

**PENGUMUMAN  
Penerbitan Sertifikat PHL-IFCC**

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Permata Borneo Abadi  
Lingkup Sertifikasi : HT  
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.756/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, tanggal 13 September 2021  
Luas : 49.297,08 Ha  
Lokasi : Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur  
Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggan Baru Balikpapan Selatan Kota, Indonesia

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "**MEMENUHI**" dan dapat diterbitkan Sertifikat PHL IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LS-PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

Depok, 04 Januari 2024

  


**Dinar Dara Tri PP**  
VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok,  
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email: [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)

**SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS  
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT  
PT PERMATA BORNEO ABADI**

**RESUME HASIL ASSESSMENT  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC  
PT PERMATA BORNEO ABADI**

**(1) Identitas LPPHL**

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.  
Website: [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com)
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email : [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Amin Kadeni (Ketua Tim/Witnesser/Aspek Produksi)  
2. Aep Sukendar (Ketua Tim Disupervisi Aspek Ekologi)  
3. Warsito (Anggota Tim Aspek Sosial)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 02 Oktober 2023 – 08 Oktober 2023
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani  
2. Suharyo Widyatmojo.

**(2) Identitas Auditee**

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Permata Borneo Abadi
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.756/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, tanggal 13 September 2021
- c. *Area/ Luas* : 49.297,08 Ha  
Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru Balikpapan Selatan Kota, Indonesia
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : <http://borneohijaulestari.com>
- f. *Managers/ Pengurus* : Herry Harnanki
- g. *Location/ Letak Areal* : KPHP Kelinjau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

**(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan**

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stage I audit Audit Tahap I	11 Juli 2023 – 13 Juli 2023 PT Permata Borneo Abadi	Stage I Audit is carried out by evaluating client documentation; client status and understanding of forest management standards, an important aspect of client operations; standard; and to collect necessary information regarding the scope of forest management activities and their locations. Penilaian audit tahap I dilakukan dengan mengevaluasi dokumentasi klien; status klien dan pemahaman tentang standar pengelolaan hutan, aspek penting dari operasional klien; standar; dan untuk mengumpulkan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<p>Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak</p>	<p>25 September 2023 and during the second phase of the audit 25 September 2023 dan pada saat Audit tahap II</p>	<p>informasi yang diperlukan mengenai ruang lingkup kegiatan pengelolaan hutan beserta lokasinya</p> <p><i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On September 25 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 20 affected parties.</i></p> <p><i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on October 5 2023. Interviews were conducted with local government officials including the sub-district head and community leaders in the villages that could be visited, namely Mekar Baru Village, Long Beleh Modang Village and Long Nyelong Village.</i></p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 25 September 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 20 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 5 Oktober 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Camat dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Mekar Baru, Desa Long Beleh Modang dan Desa Long Nyelong.</p>
<p>Stage II Audit Audit Tahap II</p>		
<p>Pertemuan Pembukaan</p>	<p>03 Oktober 2023 PT Permata Borneo Abadi</p>	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Introduction of audit team</i></li> <li>• Perkenalan anggota Tim Audit</li> <li>• <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i></li> <li>• Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan</li> <li>• <i>Audit standards and guidelines used</i></li> <li>• Standard dan Pedoman audit yang digunakan</li> <li>• <i>Audit Methodologies</i></li> <li>• Metodologi pelaksanaan audit</li> <li>• <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities, CARs, recommendations) and the rating norms used (Good, Moderate or Poor)</i></li> <li>• Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiesuaian, CARs, rekomendasi) dan norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk)</li> <li>• <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i></li> </ul>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor</li> <li>• <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i></li> <li>• Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit</li> <li>• <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i></li> <li>• Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee</li> <li>• <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i></li> <li>• Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif</li> <li>• <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i></li> <li>• Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.</li> </ul>
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	03 – 06 Oktober 2023 PT Permata Borneo Abadi	<p><i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i></p> <p><i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i></p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
Pertemuan Penutupan	07 Oktober 2023 PT Permata Borneo Abadi	<p><i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i></li> <li>• Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan</li> <li>• <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i></li> <li>• Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit</li> <li>• <i>Explanation of the next stages of certification</i></li> <li>• Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya</li> <li>• <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i></li> <li>• Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.</li> </ul>
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	20 December 2023	<p><i>PT Permata Borneo Abadi is considered to have closed the Major nonconformity findings that were published during the Stage II audit.</i></p> <p>PT Permata Borneo Abadi dinilai telah dapat menutup temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit tahap II</p>
Pengambilan Keputusan	04 Januari 2023	<p><i>PT Permata Borneo Abadi has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i></p>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		PT Permata Borneo Abadi diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman

**(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)**

*The activity is a Stage II Audit so there has been no previous Audit corrective action. In stage 2 Audit activities, there are 4 (four) Major category findings have been closed, 14 (fourteen) Minor category findings and 5 (five) Observations which are set forth in detail in the Report of Stage II Audit and Form MUTU-4116N.FM.*

Kegiatan penilaian merupakan Audit Tahap II sehingga belum ada tindakan perbaikan Audit sebelumnya. Pada kegiatan Audit Tahap 2, terdapat 4 (empat) temuan kategori Major, 14 (empat belas) temuan kategori Minor dan 5 (lima) Observasi yang selengkapny ada pada Laporan Audit Tahap II dan Form MUTU-4116N.FM

**(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL**

**Inputs from Stakeholders Consultation /Masukan dari Konsultasi Publik**

*Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On September 25 2023, a consultation with the parties was carried out including 20 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.*

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 25 September 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 20 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

*Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, on October 5 2023. Interviews were conducted with local government officials including the sub-district head and community leaders in the villages that could be visited, namely Mekar Baru Village, Long Beleh Modang Village and Long Nyelong Village. As a result of the consultation, there are no negative comments about the company.*

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 5 Oktober 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Camat dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Mekar Baru, Desa Long Beleh Modang dan Desa Long Nyelong. Hasil konsultasi menyatakan bahwa tidak terdapat komentar negatif terhadap perusahaan.

**Hasil Penilaian Kinerja.**

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Permata Borneo Abadi has made a commitment in the form of a written statement of vision and mission which was signed by the Director on 24 July 2023 and policies and organizational objectives which were signed by the Director on 24 July 2023. The contents of the Vision and Mission reflect management's objectives for sustainable forest management, comply with IFCC standards and continuously improve the sustainable forest management system.</li> <li>The vision, mission and commitments related to sustainable forest management can be accessed on the Company Website: <a href="https://borneohijalestari.com/">https://borneohijalestari.com/</a>.</li> <li>PT Permata Borneo Abadi has built an organizational structure that reflects responsibility for achieving sustainable forest management goals, which was ratified through Director's Decree number: 011/DIR/PBA/IX/2023 dated 08 September 2023.</li> <li>PT Permata Borneo Abadi telah membuat komitmen berupa pernyataan secara tertulis visi, misi yang ditandatangani Direktur pada tanggal 24 Juli 2023 dan Kebijakan-kebijakan serta tujuan organisasi yang ditandatangani Direktur pada tanggal 24 Juli 2023. Isi Visi Misi telah mencerminkan tujuan manajemen terhadap pengelolaan hutan lestari, mematuhi standar IFCC dan secara terus menerus melakukan perbaikan sistem pengelolaan hutan lestari.</li> <li>Visi, misi dan Komitmen terkait pengelolaan hutan lestari dapat diakses di Website Perusahaan: <a href="https://borneohijalestari.com/">https://borneohijalestari.com/</a>.</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Permata Borneo Abadi telah membangun struktur organisasi yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari, yang disahkan melalui SK Direktur nomor: 011/DIR/PBA/IX/2023 tanggal 08 September 2023.</li> </ul>
2	5. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Permata Borneo Abadi has carried out an assessment of management risks, especially the impacts on the surrounding environment due to forest management activities, which have been identified in the PT Permata Borneo Abadi AMDAL document made in 2010. In relation to the production aspect, PT Permata Borneo Abadi has presented a planning document sustainable forest management, namely: the long-term planning document RKUPH for the 2021-2030 period which has been approved by the Ministry of Environment and Forestry. Annual planning documents, namely RKTPH for the period 2021, 2022 and 2023 which were ratified with self-approval by the Director of PT Permata Borneo Abadi</li> <li>PT Permata Borneo Abadi has carried out mapping of ecologically important forest areas by conducting studies of high conservation value, the results of the study show that within the concession area there are HCV 1, HCV 2, HCV 3, HCV 4, HCV and HCV 6 areas covering an area of 43,937.58 Ha (89.13%).</li> <li>PT Permata Borneo Abadi has a Plantation Forest Inventory SOP, SOP Number: 06-PBA-PLN-SOP which was issued on 01 December 2016 with the aim of carrying out a continuous assessment of the condition of plantation forest stands and a tool for determining the results of set target plants. PT Permata Borneo Abadi also has a Permanent Sample Plot SOP, SOP Number: 005-PBA-PLN-SOP which was issued on September 1 2016 with the aim of monitoring plant growth and results quickly from repeated measurements of selected plots.</li> <li>PT Permata Borneo Abadi has a long-term planning document (RKUPHHK-HTI for the 2021-2030 period), which was prepared taking into account the conditions of use and function of the forest area consisting of Limited Production Forest (HPT) covering an area of 41,147.11 ha, Production Forest (HP ) covering an area of 7,151.8 ha, Convertible Production Forest (HPK) covering an area of 836.57 ha and Other Use Area covering an area of 161.59 ha, which is outlined in the work area arrangement plan (spatial planning) consisting of protected areas, cultivation areas self-management and partnership pattern cultivation areas.</li> <li>PT Permata Borneo Abadi has created a management plan in the form of a long-term plan document, namely the RKUPHHK-HTI document for the period 2021-20230 which has received approval from the Minister of Environment and Forestry Number: SK. 756/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, dated 13 September 2021.</li> <li>PT Permata Borneo Abadi has an SOP for Non-Timber Forest Products, SOP Number: 017-PBA-SSL-SOP which was issued on 01 December 2016 with the aim of serving as a guideline in identifying and managing forest resources in the form of Non-Timber Forest Products (NTFPs) located in the company's permitted area which can be utilized by the surrounding community.</li> <li>PT Permata Borneo Abadi in its forest management plan has determined ways and means to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems that are still maintained in the concession area, namely by issuing: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Micro Planning Procedures, SOP No. 001-PBA-WS-SOP issued on 01 December 2016.</li> <li>✓ Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) procedures, SOP No. 002-PBA-PLN-SOP issued on 01 September 2022.</li> </ul> </li> <li>PT Permata Borneo Abadi in its management plan for the types of plants developed, especially Eucalyptus spp, has considered the results of scientific research obtained from social media such as the Forestry Research and Development Agency Publication Portal (<a href="http://ejournal.forda">http://ejournal.forda</a>) and journals from several universities such as the IPB journal (<a href="https://ejournal.ipb.ac.id">https://ejournal.ipb.ac.id</a>).</li> <li>PT Permata Borneo Abadi already has a website address: <a href="https://borneohijaulestari.com">https://borneohijaulestari.com</a> which is available to the public, information on the website includes Policies (company, Vision and Mission), Human Resources (HR. Training, Career), HTI Process, Certification (PHL, SMK3, IFCC, HCV and SRAK), Information Technology and Infrastructure, Activities (Planning, Land Preparation, Seeding, Planting, HSE Fire Certification, R&amp;D), but information regarding annual management plans and realization is not yet available on the website.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi has complied with government regulations regarding the Legality and Sustainability Verification System (SVLK), namely having a Sustainable Forest Management certificate with Certificate Number: 046.SPHEL.019-IDN valid 2 November 2020 to 1 November 2025 from the Certification Body PT Trustindo Prima Karya with the title of Good.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has a List of Regulations document obtained from the website address of the Ministry of Environment and Forestry (<a href="http://jdih.menlhk.go.id">jdih.menlhk.go.id</a>) and the APHI website (<a href="http://rimbawan.com">rimbawan.com</a>).</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has presented the 2023 Concession Boundary Checking and Maintenance Implementation Report document but has not yet shown proof of submission of the Concession Area Boundary Maintenance and Security Report as regulated in Minister of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Article 127 regarding the obligation to carry out maintenance and security of work area boundaries and Article 128 that reports are submitted every year to the Head of BPKHTL.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has mechanisms or procedures implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment as stated in the Forest Protection and Security procedure, SOP Number: 021-PBA-SSL, dated 03 December 2018. The scope of the procedure includes forest protection activities from the dangers of forest and land fires, illegal logging, shifting land, pest attacks, riots nutrients, as well as other threats that have negative effects and can cause losses to the company.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has a social policy document and was signed by the director on June 24 2023 which recognizes and respects the law and customary rights, namely PT Permata Borneo Abadi ensures that the implementation of forest management practices that take into account sustainable aspects in all its concession areas can be achieved. provide a sustainable positive impact on the lives and welfare of communities in and around the forest. Implementation of recognition of indigenous peoples or local communities in terms of ownership, use of land and forest resources by PT Permata Borneo Abadi in the form of forest development using the Community Forest Development (PHBM) pattern with a total identified area of 3,474 ha and by September 2023 it has been realized covering an area of 2,526.50 ha</li> <li>• The company has carried out a social mapping study in the PT Permata Borneo Abadi HTI area which was carried out in 2019 in collaboration with Ecositrop. The document explains: socio-economic and cultural conditions, use of natural resources, community perceptions of the company, potential conflicts and their management as well as development programs. Apart from that, there is a report on the Social Impact Study (SDS) document on the PT Permata Borneo Abadi HTI area which was carried out in June 2023.</li> </ul> <p>In each RKT year, FPIC is carried out in the form of integrated socialization in villages related to the RKT. In the 2023 RKT, integrated socialization will be carried out on March 13, 2023. There is a recording of the socialization for the 2021 RKT which will be held on December 21, 2020. For the 2021 RKT, it will be held on December 15 2020, while integrated socialization in 2022 will not be carried out because there is still a ban on gatherings due to Covid-19. The things conveyed in this integrated socialization are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ RKT (production, ecological, social aspects)</li> <li>✓ Vision and mission, environmental, social, Health and safety policies and company goals</li> <li>✓ Protected areas</li> <li>✓ Partnership and CSR planning programs</li> </ul> <p>At each integrated socialization activity there is an Event Report signed by the Village Head where the socialization is carried out. Based on the attendance list, the socialization was attended by elements: Village government officials, Village Heads, traditional officials (Traditional Heads, traditional secretaries) and the community.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• There is a Human Resources policy which was signed by the director on July 24 2023 which states "PT Permata Borneo Abadi is committed to providing a safe, comfortable, efficient, productive and conducive work environment in every work environment for the company's employees and cooperating partners. with the company, in accordance with basic labor</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>principles, guarantee and protect workers' rights and human rights (HAM), by ensuring in particular that:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Comply with all legal regulations and other relevant requirements at local and national levels relating to employment.</i></li> <li>b. <i>Respect the declaration of the International Labor Organization convention on Basic Principles and Rights of Labor which has been ratified by the government of the Republic of Indonesia. This is stated in;</i></li> <li>c. <i>ILO Convention No. 29 Concerning the Abolition of Forced Labor</i></li> <li>d. <i>ILO Convention No. 87 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize</i></li> <li>e. <i>ILO Convention No. 98 Concerning the Right to Organize and Conduct Collective Bargaining</i></li> <li>f. <i>ILO Convention No. 100 concerning Providing Equal Wages for Male and Female Workers</i></li> <li>g. <i>ILO Convention No. 105 Concerning the Elimination of All Forms of Forced Labor</i></li> <li>h. <i>ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation</i></li> <li>i. <i>ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age to Be Allowed to Work</i></li> <li>j. <i>ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor.</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Has an Occupational Health and Safety policy which was signed by the Director (Herry Hernanki) on July 24 2023.</i> <i>PT Permata Borneo Abadi has the management structure of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) based on the Decree of the Directors of PT Permata Borneo Abadi Number: SK.14/DIR/PBA/VIII/2023 dated 01 August 2023</i> <i>Has HIRDC document document number: EHS-003, namely the hazard identification and risk assessment table which has been signed by management (director). HIRADC documents cover all infrastructure activities, clinic offices, K3L, nursery, planning, plantation, security, stores, etc.</i> <i>Has a Work Accident Investigation procedure number: 020-PBA-EHS-SOP issued on September 1 2023. This procedure has been prepared to provide guidance in investigating accidents that occur to employees and/or company partner workers who carry out work activities in the PT Permata Borneo concession area Eternal.</i> <i>There is a Medical Check Up (MCU) service cooperation agreement Number: 082/PBA-Leg/MCU/V/2023 dated 01 May 2023 with PT Cito Putra Utama which has been signed by each party with a period from 01 May 2023 to December 31, 2024. The follow-up to this agreement is the existence of a Statement of Intent/LOI number: 249/PBA/LOI/IX/2023 dated September 12 regarding MCU implementation plans, types of inspections, costs, completeness requirements, payment procedures, etc.</i></li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has provided facilities and infrastructure for workers in the field, the types of facilities and infrastructure provided are:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Office 1 unit</i></li> <li>2. <i>Employee housing: (13 units long mess) equipped with kitchen and toilet, 1 guest house.</i></li> <li>3. <i>Health facilities: 1 unit clinic</i></li> <li>4. <i>Worship facilities: 1 mosque and 1 church</i></li> <li>5. <i>2 units of canteen</i></li> <li>6. <i>Drinking water in the form of RO treatment of 1 unit.</i></li> <li>7. <i>Sports facilities: 1 unit badminton court and 1 unit volleyball court, 1 unit futsal, 1 unit table tennis court</i></li> <li>8. <i>Communication facilities: 3 units of GPS, 4 units of HT and 2 units of mega phone.</i></li> <li>9. <i>Means of transportation: 3 cars and 18 motorbikes.</i></li> </ul> </li> <li>• <i>There are standards for the use of PPE in operational activities that detail the type of work and the type of PPE that must be used for each type of work. There are examples of proof</i></li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>of distribution of PPE to employees for the period 2023. Available stock of PPE in the warehouse for the period October 2023, namely: Safety shoes (32 pairs), boots (97 pairs), spotted gloves (40 pairs), helmets (30 units) , safety glass (10 units), masks (27 units), ear muffs (17 units), aprons (10 units), face shields (22 units), safety harbes (8 units), and caping (19 units).</p> <p>Health facilities for employees are in the form of a health post located near the office, totaling 1 (one) unit. The first health facility is in the surrounding village which serves BPJS Health. There are 3 medical personnel on duty at the health post (1 doctor in collaboration with PBA Inhutani I Long Nah, 1 midwife and 1 nurse).</p> <p>PT Permata Borneo Abadi has registered employees in the BPJS/Jamsostek program and stated in the PP document Article 39 (Insurance program) states "Employers include employees in life insurance programs and accident insurance which could result in disability or death".</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• In the Company Regulations (PP) documents it is regulated in CHAPTER II Article 12 (Working days and working time)</li> <li>• There is a labor and Human Resources (HR) policy which was signed by the director on July 24 2023 which states "Providing wage rights for workers, meaning that every worker has the right to be paid as regulated in the law on employment and wages as well as provisions work overtime in accordance with applicable laws and regulations.</li> </ul> <p>Apart from that, there is a wage policy regulated in the company regulatory document (PP) CHAPTER V (Wages) Article 20 which states "Employers regulate and determine a system for providing decent wages for employees which is adjusted to the status/position/skills/work performance/condite of employees as well as regulations current regulation". Wage payments are made once a month, namely at the end of the calendar month.</p> <p>There is a Decree of the Governor of East Kalimantan Number: 561/K.853/2022 dated 02 December 2022 concerning the Determination of the UMK for East Kutai Regency in 2023 at IDR. 3,356,109.27 and is valid from January 1, 2023.</p> <p>Has a wage scale structure that has been approved by the HR Manager (Tjiu Pue Hui) on September 27 2023. The wage structure explains the wage scale based on grade (B1 to B5 and C1), minimum wage, medium wage and maximum wage).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• There is a policy of equal opportunities, non-discrimination, freedom from harassment in the workplace, and supporting gender equality contained in the employment and HR policy document which was signed by the Director on 24 July 2023, namely:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strictly prohibit forms of sexual harassment and abuse of authority.</li> <li>2. Guarantee fair and equal treatment and non-discrimination between male and female workers, including in the recruitment, remuneration, employment and position processes by applying the same standards of fair and equal treatment in accordance with ILO Convention No. 100 concerning providing equal wages for male and female workers and ILO Convention No. 111 concerning discrimination in employment and positions.</li> </ol> </li> <li>• In the Company Regulations (PP) document CHAPTER IX (Skills improvement program) Article 10 (Promotion) which states "Promotion is an increase to a higher career level in accordance with the procedures and mechanisms established by the Employer by taking into account the needs of the company and the abilities of the Employees".</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has a Career Development Procedure, SOP number: 028-PBA-HRD-SOP dated 01 September 2021 and has been approved by management. The purpose of this SOP is to provide an overview of the career development process implemented in the Company.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah melakukan penilaian terhadap resiko pengelolaan terutama dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat kegiatan pengelolaan hutan, yaitu sudah teridentifikasi dalam dokumen AMDAL PT Permata Borneo Abadi yang dibuat pada tahun 2010. Berkaitan dengan aspek produksi PT Permata Borneo Abadi telah menunjukkan dokumen perencanaan pengelolaan hutan secara lestari, yaitu: dokumen perencanaan jangka panjang RKUPH Periode tahun 2021-2030 yang telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dokumen perencanaan tahunan, yaitu</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>RKTPH periode tahun 2021, 2022 dan 2023 yang disahkan secara self approval oleh Direktur PT Permata Borneo Abadi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah melakukan pemetaan kawasan hutan yang penting secara ekologis dengan melakukan studi nilai konservasi tinggi, hasil studi menunjukkan dalam areal konsesi terdapat areal NKT 1, NKT 2, NKT 3, NKT 4, NKT 5 dan NKT 6 seluas 43.937,58 Ha (89.13%).</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai SOP Inventarisasi Hutan Tanaman, SOP Nomor: 06-PBA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan melakukan penilaian yang berkesinambungan untuk kondisi tegakan hutan tanaman dan alat untuk menetapkan hasil dari target tanaman yang ditetapkan.</li> </ul> <p>PT Permata Borneo Abadi juga telah mempunyai SOP Permanenan Sample Plot, SOP Nomor: 005-PBA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 September 2016 dengan tujuan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan hasil dengan cepat dari pengukuran ulang terhadap plot-plot pilihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki dokumen perencanaan jangka panjang (RKUPHHK-HTI periode tahun 2021-2030), yang disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan yang terdiri dari Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 41.147,11 ha, Hutan Produksi (HP) seluas 7.151,8 ha, Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi (HPK) seluas 836,57 ha dan Areal Penggunaan Lain seluas 161,59 ha, yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung, Areal budidaya swakelola dan Areal budidaya pola kemitraan.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah membuat rencana pengelolaan berupa dokumen rencana jangka panjang yaitu dokumen RKUPHHK-HTI periode tahun 2021-20230 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK. 756/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, tanggal 13 September 2021.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki SOP Hasil Hutan Bukan Kayu, SOP Nomor: 017-PBA-SSL-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan sebagai pedoman dalam melakukan identifikasi dan pengelolaan sumber daya hutan (SDH) berupa Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang berada di areal izin perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ SOP Micro Planning No. ID Dokumen: No. 001-PBA-WS-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016.</li> <li>✓ SOP Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) No. ID Dokumen: No. 002-PBA-PLN-SOP tanggal 01 September 2022</li> </ul> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi dalam rencana pengelolaan jenis tanaman yang dikembangkan terutama jenis <i>Eucalyptus</i> spp telah mempertimbangkan hasil penelitian ilmiah yang diperoleh dari media sosial seperti Portal Publikasi Badan Litbang Kehutanan (<a href="http://ejournal.forda">http://ejournal.forda</a>) dan Jurnal dari beberapa perguruan tinggi seperti jurnal IPB (<a href="https://ejournal.ipb.ac.id">https://ejournal.ipb.ac.id</a>).</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki alamat website: <a href="https://borneohijaulestari.com">https://borneohijaulestari.com</a> yang tersedia untuk umum, informasi dalam website diantaranya Kebijakan (perusahaan, Visi Misi), Human Resources (SDM. Training, Karir), Proses HTI, Sertifikasi (PHL, SMK3, IFCC, HCV dan SRAK), Teknologi Informasi dan Infrastruktur, Aktivitas (Perencanaan, Persiapan Lahan, Pembibitan, Penanaman, HSE Fire Sertifikat, R&amp;D), namun informasi terkait rencana dan realisasi pengelolaan tahunan belum tersedia di website.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah mematuhi peraturan pemerintah terkait Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK) yaitu telah memiliki sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari dengan Nomor Sertifikat: 046.SPHPL.019-IDN berlaku 2 November 2020 s/d 1 November 2025 dari Lembaga Penilai PHPL PT Trustindo Prima Karya dengan predikat Baik.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki dokumen List Peraturan-peraturan yang diperoleh dari alamat website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (<a href="http://jdih.menlhk.go.id">jdih.menlhk.go.id</a>) maupun website APHI (<a href="http://rimbawan.com">rimbawan.com</a>).</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menunjukkan dokumen Laporan Pelaksanaan Pengecekan dan Pemeliharaan Pal/Patok batas konsesi TBT Tahun 2023 namun belum ditunjukkan bukti penyampaian Laporan pemeliharaan dan pengamanan batas areal konsesi sebagaimana telah diatur dalam PermenLHK No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Pasal 127 terkait kewajiban melaksanakan pemeliharaan dan pengamanan batas areal kerja dan Pasal 128 bahwa Laporan setiap tahun disampaikan kepada Kepala BPKHTL.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: 021-PBA-SSL, tanggal 03 Desember 2018. Ruang lingkup prosedur adalah mencakup kegiatan perlindungan hutan dari bahaya kebakaran hutan dan lahan, illegal logging, lahan berpindah, serangan hama penyakit, huru hara, serta ancaman lain yang efek negatif dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi Telah memiliki dokumen kebijakan sosial dan telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 24 Juni 2023 yang mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat yaitu PT Permata Borneo Abadi memastikan pelaksanaan praktik – praktik pengelolaan hutan yang memperhatikan aspek berkelanjutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan. Implementasi pengakuan masyarakat adat atau masyarakat setempat dalam hal kepemilikan, penggunaan lahan, dan sumberdaya hutan oleh PT Permata Borneo Abadi berupa pembangunan hutan dengan pola Pembangunan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dengan total luas hasil identifikasi seluas 3.474 ha dan sampai dengan bulan September 2023 sudah teralisasi seluas 2.526,50 ha.</li> <li>• Pihak perusahaan telah melakukan studi pemetaan sosial (Social mapping) pada wilayah HTI PT Permata Borneo Abadi yang dilaksanakan pada tahun 2019 bekerja sama dengan Ecositrop. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai: kondisi sosial ekonomi dan budaya, pemanfaatan SDA, persepsi masyarakat terhadap perusahaan, potensi konflik dan pengelolannya serta program pembangunan. Selain itu terdapat laporan dokumen Studi Dampak Sosial (SDS) pada wilayah HTI PT Permata Borneo Abadi yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023.  Pada setiap Tahun RKT, dilaksanakan PADIATAPA berupa Sosialisasi terpadu di Desa-desa terkait RKT Pada RKT tahun 2023 sosialisasi terpadu dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023. Terdapat rekaman sosialisasi untuk RKT tahun 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2020 untuk RKT tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2020, sedangkan untuk sosialisasi terpadu tahun 2022 tidak dilakukan dikarenakan masih adanya larangan berkumpul karena Covid-19. Hal-hal yang disampaikan pada Sosialisasi terpadu ini yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ RKT (aspek produksi, ekologi, sosial)</li> <li>✓ Visi dan misi, kebijakan lingkungan, sosial, K3 serta tujuan perusahaan</li> <li>✓ Kawasan lindung</li> <li>✓ Program rencana kemitraan/PHBM dan CSR</li> </ul> Pada setiap kegiatan sosialisasi terpadu terdapat Berita Acara yang ditandatangani oleh Kepala Desa dimana sosialisasi dilaksanakan. Berdasarkan daftar hadir, sosialisasi dihadiri unsur: Aparat pemerintahan desa, Kepala Desa, peraanngkat adat (Kepala Adat, sekretaris adat) dan masyarakat.</li> <li>• Terdapat kebijakan Sumber Daya Manusia yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 24 Juli 2023 yang menyatakan “PT Permata Borneo Abadi berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, produktif dan kondusif disetiap lingkungan kerja bagi tenaga kerja karyawan perusahaan dan mitra kerja yang bekerjasama dengan perusahaan, sesuai dengan prinsip – prinsip dasar pekerja, menjamin dan melindungi hak – hak pekerja dan hak asasi manusia (HAM), dengan memastikan secara khusus bahwa: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.</li> <li>b. Menghormati deklarasi konvensi Organisasi Perburuhan Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar tenaga kerja yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia. Hal ini tertuang dalam;</li> <li>c. Konvensi ILO No. 29 Tentang Penghapusan Kerja Paksa</li> </ol> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>d. Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi</p> <p>e. Konvensi ILO No. 98 Tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama</p> <p>f. Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah Yang Sama Bagi Para Pekerja Pria dan Wanita</p> <p>g. Konvensi ILO No. 105 Tentang Penghapusan Semua Bentuk Kerja Paksa</p> <p>h. Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan</p> <p>i. Konvensi ILO No. 138 Tentang Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja</p> <p>j. Konvensi ILO No.182 Tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah memiliki kebijakan K3 yang telah ditandatangani oleh Direktur (Herry Hernanki) pada tanggal 24 Juli 2023. PT Permata Borneo Abadi telah memiliki susunan kepengurusan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan SK Direksi PT Permata Borneo Abadi Nomor: SK.14/DIR/PBA/VIII/2023 tanggal 01 Agustus 2023 Telah memiliki dokumen HIRDC nomor dokumen: EHS-003 yaitu tabel identifikasi bahaya dan penilaian resiko yang telah ditandatangani oleh pihak manajemen (direktur). Dokumen HIRADC telah melingkupi seluruh kegiatan infrastruktur, kantorm klinik, K3L, nursery, planning, plantation, security, store, dll. Telah memiliki prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja nomor: 020-PBA-EHS-SOP terbit tanggal 01 September 2023. Prosedur ini disusun untuk memberikan petunjuk dalam investigasi kecelakaan yang terjadi terhadap karyawan dan/atau pekerja mitra perusahaan yang melakukan aktivitas kerja di areal konsesi PT Permata Borneo Abadi. Terdapat perjanjian kerjasama pelayanan Medical Check Up (MCU) Nomor: 082/PBA-Leg/MCU/V/2023 tanggal 01 Mei 2023 dengan PT Cito Putra Utama yang telah ditandatangani oleh masing-masing pihak dengan jangka waktu sejak 01 Mei 2023 s/d 31 Desember 2024. Tindak lanjut dari perjanjian tersebut adalah adanya Surat Pernyataan Maksud/LOI nomor: 249/PBA/LOI/IX/2023 tanggal 12 September tentang rencana pelaksanaan MCU, jenis pemeriksaan, biaya, syarat kelengkapan, tata cara pembayaran, dll.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menyediakan sarana dan prasarana untuk pekerja di lapangan, jenis sarana dan prasarana yang telah disediakan berupa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor 1 unit</li> <li>2. Perumahan karyawan: (Mes panjang 13 unit) dilengkapi dengan dapur dan MCK, Guest House 1 unit.</li> <li>3. Sarana kesehatan: klinik 1 unit</li> <li>4. Sarana ibadah: mesjid 1 unit dan gereja 1 unit</li> <li>5. Kantin 2 unit</li> <li>6. Air minum berupa pengolahan RO sebanyak 1 unit.</li> <li>7. Sarana olah raga: lapangan bulu tangkis 1unit dan lapangan bola volley 1 unit, football 1 unit, lapangan tenis meja 1 unit</li> <li>8. Sarana komunikasi: GPS 3 unit, HT 4 pcs dan mega phone 2 unit.</li> <li>9. Sarana transportasi: mobil 3 unit dan motor sebanyak 18 unit.</li> </ol> </li> <li>• Telah memiliki standar pemakaian APD dalam operasional kegiatan yang merinci jenis pekerjaan dan jenis APD yang harus dipakai untuk setiap jenis pekerjaan. Tersedia contoh bukti distribusi APD kepada karyawan periode tahun 2023. Tersedia stok APD di gudang periode bulan Oktober 2023, yaitu: Sepatu safety (32 pasang), sepatu boot (97 pasang), sarung tangan bintik (40 pasang), helm (30 unit), safety glass (10 unit), masker (27 unit), ear muff (17 unit), apron (10 unit), face shield (22 unit), safety harbes (8 unit), dan caping (19 unit). Fasilitas kesehatan untuk karyawan berupa pos kesehatan yang letaknya dekat kantor sebanyak 1 (satu) unit. Adapun faskes pertama berada di desa sekitar yang melayani BPJS Kesehatan. Tenaga medis yang bertugas di pos kesehatan sebanyak 3 orang (1 orang dokter kerjasama dengan PBA Inhutani I Long Nah, 1 orang bidan dan 1 orang perawat). PT Permata Borneo Abadi telah mendaftarkan karyawan dalam program BPJS/Jamsostek dan tercantum dalam dokumen PP Pasal 39 (Program asuransi) menyatakan "Pengusaha</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>mengikutsertakan Karyawan dalam program asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan yang dapat berakibat cacat atau meninggal”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di dalam dokumen PP diatur dalam BAB II Pasal 12 (Hari kerja dan waktu kerja)</li> <li>• Terdapat kebijakan ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 24 Juli 2023 yang menyatakan “Memberikan hak upah bagi para pekerja, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar yang telah diatur dalam undang-undang tentang ketenagakerjaan dan pengupahan serta ketentuan kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. Selain itu terdapat kebijakan pengupahan diatur dalam dokumen PP BAB V (Pengupahan) Pasal 20 yang menyatakan “Pengusaha mengatur dan menetapkan sistem pemberian upah yang layak bagi Karyawan yang disesuaikan dengan status/ jabatan/ keahlian/ prestasi kerja/ kondite Karyawan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Pembayaran upah dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yaitu pada akhir bulan takwim. Terdapat SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 561/K.853/2022 tanggal 02 Desember 2022 tentang Penetapan UMK Kabupaten Kutai Timur tahun 2023 sebesar Rp. 3.356.109,27 dan berlaku sejak 01 Januari 2023. Telah memiliki struktur skala upah yang telah disahkan oleh HR Manager (Tjiu Pue Hui) pada tanggal 27 September 2023. Struktur upah menjelaskan skala upah berdasarkan grade (B1 s/d B5 dan C1), upah minimal, upah menengah dan upah maksimal).</li> <li>• Terdapat kebijakan kesempatan yang sama, nondiskriminasi, bebas dari pelecehan di tempat kerja, serta mendukung kesetaraan gender yang termuat dalam dokumen kebijakan ketenagakerjaan dan SDM yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 24 Juli 2023 yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melarang keras bentuk – bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang.</li> <li>2. Menjamin perlakuan yang adil serta setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki – laki dan perempuan termasuk dalam proses perekrutan, pemberi upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No.100 tentang pemberian upah yang sama bagi pekerja laki – laki dan perempuan dan konvensi ILO No.111 tentang diskriminasi dalam pekerja dan jabatan.</li> </ol> </li> <li>• Di dalam dokumen PP BAB IX (Program peningkatan keterampilan) Pasal 10 (Promosi) yang menyatakan “Promosi adalah kenaikan ke jenjang karir yang lebih tinggi sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang ditetapkan Pengusaha dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan kemampuan Karyawan”.</li> <li>• Telah memiliki SOP Pengembangan Karir nomor dokumen: 028-PBA-HRD-SOP tanggal 01 September 2021 dan telah disetujui oleh pihak manajemen. Tujuan dari SOP ini adalah untuk memberi gambaran tentang proses pengembangan karir yang diterapkan dalam Perusahaan.</li> </ul>
3	6. Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has funding for sustainable forest management activities as stated in Independent Auditor Report No. No.00018/2.1024/AU.1/01/1119-7/1/IV/2023, dated 08 April 2023 from the Ojak Lumban Gaol Public Accounting Office.</i></li> </ul> <p><i>PT Permata Borneo Abadi has procedures related to infrastructure, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Road Construction and Maintenance Procedures, SOP Number: 001-PBA-INF-SOP issued on 01 December 2016</i></li> <li>2. <i>Procedures for Construction, Maintenance of Bridges and Culverts, SOP Number: 001-INF-SOP, issued on 01 December 2016</i></li> <li>3. <i>Road Maintenance Procedures, SOP Number: 001-INF-SOP, issued on 01 December 2016.</i></li> </ol> <p><i>PT Permata Borneo Abadi has carried out road construction, road, bridge and culvert maintenance activities.</i></p> <p><i>There is an Organizational Structure based on the Decree of the Directors of PT Permata Borneo Abadi Number: 01/BHL/IX/2023 on September 1 2023, equipped with job descriptions for each field, for example: plantation manager, EHS&amp;Certification Manager, Planning Department, Wood Supply Department, Infrastructure Department, Common</i></p>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Service Department, Nursery Department, Humman Resources Department, Social Security License Department, etc.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Workforce Training and Development Procedures are available, SOP Number: 025-PBA-HRD-SOP issued on 01 December 2022.</li> </ul> <p>There are training records for employees as proven by ownership of training certificates, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Limited pesticide use training certificate carried out on March 19 2023 in collaboration with the East Kutai Regency Plantation Service for 17 people.</li> <li>2. Certificate of competency in operating hazardous waste management installations which will be implemented on November 15 2022-2023 in collaboration with the National Professional Certification Agency. Jaka Suyudiono.</li> <li>3. General occupational safety and health expert training certificate in the name Muh Arif Prasetya which will be held on March 14-May 13 2022 with certificate number: 5/0624160822/AS. 01.03/VIII/2022 dated 16 August 2022 and has received a decree appointing him as General occupational safety and health expert at PT Permata Borneo Abadi from the Indonesian Ministry of Manpower Number: 5/10000/AS.01.03/VIII/2022 dated 16 August 2022.</li> <li>4. Certificate of forest and land fire control training for Manggala Agni which was held from 27 January to 03 February 2022 in collaboration with the Environmental and Forestry HR Training Center of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for 29 people.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Has a Communication and Information procedure, SOP Number: 023-PBA-SSL-SOP issued on September 20 2023. The purpose of this procedure is to regulate all communication and information activities with stakeholders, especially the community and local government so that company activities can run effectively, in accordance with sustainability principles.</li> </ul> <p>The realization or implementation of Communication and Information procedures is as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letter from the Department of Education and Culture of SMK Negeri 1 Muara Bengkal No. 421.5/220/SMKN-MB/XII/2021 dated 13 December 2021 regarding the application for placement of Dual System Education (PSG) participants and has been responded to by the management of PT Permata Borneo Abadi No. 026/L&amp;D/HRD/XII/2021 dated 31 December 2023 concerning granting permission to implement PSG for 2 students.</li> <li>2. Letter from the Head of Muara Ancalong District No. B-000.1.5/740/KEC-MA-TRANTIB dated 25 August 2023 regarding the invitation to a coordination meeting which will be held on 29 August 2023 and has been responded to in the form of a letter from PT Permata Borneo Abadi management regarding the ability to attend the coordination meeting by assigning a representative. M. Agus Suryanto to attend the event.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi has a Procedure for Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance and Illegal Logging, SOP Number: 001-PBA-SSL-SOP issued on 20 September 2023. The purpose of this procedure is as a reference for the Social, Security and License Sector including Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance, Illegal Logging. By having a clear process, it is hoped that problems related to the company can be handled appropriately and resolved quickly, so that these problems do not develop and hinder the operational activities of the PT Permata Borneo Abadi HTI Company.</li> </ul> <p>PT Permata Borneo Abadi also has a conflict resolution institution based on the Decree of the Directors of PT Permata Borneo Abadi Number: 084/DIR/PBA/VI/2023 dated 05 June 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi has shown tax documents and short-term operational documents/RKTPH for the last 5 (five) years, namely RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 and 2019 and tax documents for 2019-2023.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. No.00018/2.1024/AU.1/01/1119-7/1/IV/2023, tanggal 08 April 2023 dari Kantor Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol.</li> </ul> <p>PT Permata Borneo Abadi telah memiliki SOP terkait Infrastruktur yaitu:</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>1) SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan, No. ID Dokumen: 001-PBA-INF-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</p> <p>2) SOP Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong, No. ID Dokumen: 001-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</p> <p>3) SOP Road Maintenance, No. ID Dokumen: 001-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016.</p> <p>PT Permata Borneo Abadi telah melaksanakan kegiatan Pembuatan jalan, Perawatan Jalan, Jembatan dan Gorong-gorong.</p> <p>Terdapat Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Permata Borneo Abadi Nomor: 01/BHL/IX/2023 pada tanggal 01 September 2023 dilengkapi dengan job description untuk masing-masing bidang, misalnya: plantation manager, EHS&amp;Certification Manager, Planning Departement, Wood Supply Departement, infrastruktur Departement, Common Service Departement, Nursery Departement, Humman Resources Departement, Social Security License Departemen, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia SOP Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja Nomor: 025-PBA-HRD-SOP terbit tanggal 01 Desember 2022. Terdapat rekaman pelatihan kepada karyawan yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pelatihan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertifikat pelatihan penggunaan pestisida terbatas yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2023 bekerjasama dengan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur sebanyak 17 orang.</li> <li>2. Sertifikat kompetensi pengoperasian instalasi pengelolaan Limbah B3 yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022 2023 bekerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi an. Jaka Suyudiono.</li> <li>3. Sertifikat pelatihan AK3 Umum an. Muh Arif Prasetya yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret-13 Mei 2022 dengan nomor sertifikat: 5/0624160822/AS. 01.03/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022 dan telah mendapatkan SK penunjukan sebagai AK3 Umum di PT Permata Borneo Abadi dari Kementerian Ketenagakerjaan RI Nomor: 5/10000/AS.01.03/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022</li> <li>4. Sertifikat pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan bagi manggala agni yang diselenggarakan pada tanggal 27 Januari s/d 03 Februari 2022 bekerjasama dengan Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sebanyak 29 orang.</li> </ol> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki SOP Komunikasi dan Informasi nomor dokumen: 023-PBA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur semua kegiatan komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability (keberlanjutan). Realisasi atau implementasi dari prosedur Komunikasi dan Informasi adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan SMK Negeri I Muara Bengkal No. 421.5/220/SMKN-MB/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021 perihal permohonan penempatan peserta Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan telah ditanggapi oleh pihak manajemen PT Permata Borneo Abadi No. 026/L&amp;D/HRD/XII/2021 tanggal 31 Desember 2023 tentang pemberian izin pelaksanaan PSG untuk 2 orang siswa.</li> <li>2. Surat dari Camat Muara Ancalong No. B-000.1.5/740/KEC-MA-TRANTIB tanggal 25 Agustus 2023 tentang undangan rapat koordinasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023 dan telah ditanggapi berupa surat manajemen PT Permata Borneo Abadi tentang kesanggupan menghadiri rapat koordinasi dengan menugaskan perwakilan an. M. Agus Suryanto untuk hadir pada acara tersebut.</li> </ol> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar nomor dokumen: 001-PBA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan dari prosedur ini adalah sebagai acuan untuk Bidang Social, Security &amp; License meliputi Penanganan Klaim, Keluhan, Permohonan Bantuan, Pembalakan Liar. Dengan adanya proses yang jelas, diharapkan agar masalah-masalah</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>yang terkait dengan perusahaan dapat ditangani dengan tepat dan diselesaikan dengan singkat, sehingga permasalahan tersebut tidak berkembang dan menghambat kegiatan operasional Perusahaan HTI PT Permata Borneo Abadi.</p> <p>PT Permata Borneo Abadi juga telah memiliki kelembagaan resolusi penyelesaian konflik berdasarkan SK Direksi PT Permata Borneo Abadi Nomor: 084/DIR/PBA/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Permata Borneo Abadi telah menunjukkan dokumen Perpajakan dan dokumen operasional jangka pendek/RKTPH 5 (lima) tahun terakhir yaitu RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 dan 2019 dan dokumen perpajakan tahun 2019-2023.</li> </ul>
4	7. Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>PT Permata Borneo Abadi has demonstrated the availability of documents stating that it maintains or improves forests and environmental services as well as maintains or increases the economic, ecological and social cultural value of forest resources. To increase the economic, ecological and social value and maintain forest resources, rehabilitation activities have been carried out in several conservation areas, monitoring the closure of protected areas based on Landsat Imagery 8 OLI Band 654 Path/Row 117/60 and 117/59 Coverage April 28, 2023, carry out environmental monitoring activities and maintain or improve forests related to Social and Cultural Forest Resources, in the form of Identification and Mapping of the existence of areas that are community livelihood resources (NTFPs), which are listed in the Monitoring and Evaluation Report on Identification of Non-Timber Forest Products Used by the Community equipped with a map.</i></li> <li><i>PT Permata Borneo Abadi has implemented a Clearcutting Artificial Regeneration (THPB) silviculture system where all trees are cut down and replanted in the cut down area according to the type of tree being cultivated. In an effort to protect the quality of forest resources and the ability of forests to store and absorb carbon in the medium and long term, protected areas have been allocated in the form of Germplasm Conservation Areas (KPPN) and riparian zone whose authenticity is maintained and preserved. To identify areas with high carbon stocks, PT Permata Borneo Abadi plans to conduct a high carbon stock study in collaboration with consultants</i></li> <li><i>In the context of forest management that contributes directly to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Permata Borneo Abadi is still planning to carry out studies on identifying high carbon stocks, calculating GHG emissions, identifying GHG emission sources, and GHG emission mitigation plans. .</i></li> </ul> <p><i>The high carbon stock identification study was carried out in collaboration with consultant PT Ecositrop which is planned to be carried out in November 2023. There is evidence of the Cooperation Agreement between PT Permata Borneo Abadi and PT Ecositrop, Number: 122/PBA.B-Leg/HCS/X/2023 dated 4 October 2023.</i></p> <p><i>Based on the results of field verification, PT Permata Borneo Abadi has implemented GHG emission mitigation actions in the form of rehabilitation and enrichment of species in riparian zone areas with high carbon stock. Observations were made at the Luun Riparian Zone at coordinates 01° 41' 02.90" N and 116° 22' 28.52" E and at the Lompak Riparian Zone at coordinates 00° 30' 55.3" N and 116° 18' 25.1" E with Meranti with quite varied growing conditions.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>PT Permata Borneo Abadi has a land cover map for 2016, 2018 and 2022, with Secondary Dry Land Forest land cover covering an area of 12,298.7 ha, consisting of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <i>Block I/Busang covering an area of 11,349.5 ha and</i></li> <li>✓ <i>Block II/Senyiur covering an area of 949.2 ha</i></li> </ul> </li> </ul> <p><i>Based on Compartment Register data as of September 2023, the plantation area is 12,866.7 ha:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <i>Block I/Busang covering an area of 5,812.4 ha</i></li> <li>✓ <i>Block II/Senyiur covering an area of 7,054.3 ha</i></li> </ul> <p><i>The results of overlaying the land cover map with the Plant Compartment Map show a planting area of 107.7 ha which was built from the conversion of Secondary Dry Land Forest.</i></p> <p><i>The results of the Land Cover Map Overlay for 2016, 2018 and 2022 with the Plant Area Map show that there is a plant area of 107.7 ha (Non IFCC) built in the Secondary Dry Land Forest</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>area, while a plant area of 12,759.0 ha (IFCC) was built in areas with unproductive land cover in the form of old thickets, old swamp thickets, young thickets and bushes and open land.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT Permata Borneo Abadi area there are HCV 3 or rare or endangered ecosystems, namely the Kerangas Forest Conservation Area and the Riparian Conservation Area and based on the results of document verification and field observations in the PT Permata Borneo Abadi area there are none afforestation activities. Based on the results of observations in the field, HCV 3, in the form of the Kerangas Forest Conservation Area and Riparian Conservation Area, is still intact and left in its original natural condition.</li> <li>• Based on land cover data, it shows that there are no degraded areas in the concession area</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Forest and Land Fire Prevention and Management Policy document signed by the Director of PT Permata Borneo Abadi on July 24 2023. Based on the results of current field verification, PT Permata Borneo Abadi has not carried out harvesting activities so there have been no land preparation activities for planting. Based on the results of interviews with the logging department, it is known that for land preparation there is no use of fire. Land preparation is carried out mechanically using an excavator to create piles and scatter logging waste.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has Forest and Land Fire Control procedures, SOP No. 017-PBA-EHS-SOP Revision 1 dated 03 July 2023. This SOP refers to and is in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016.</li> <li>• In anticipation of overcoming and controlling forest and land fires, PT Permata Borneo Abadi has human resources to control forest and land fires, namely having an Organizational Structure for Controlling Forest and Land Fires, including 2 (two) core teams, a supporting team and an auxiliary team. involving fire care communities from 2 (two) villages, namely Senyur Village and Long Lees Village. Most of the Core Team Personnel have taken part in Forest and Land Fire Control training for Manggala Agni 1 (Fire Crew 1) Batch II which was held by the Samarinda Environmental and Forestry Education and Training Center, on January 27 - February 3 2022.</li> <li>• Based on verification of the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires at the equipment warehouse, it is known that the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires owned by PT Permata Borneo Abadi are in accordance with the requirements in articles 52 to article 60 of Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.32 of 2016 And based on the results of checking the equipment is in good condition and completely ready for use. Inspection of forest and land fire equipment is carried out routinely once a month, and is documented in the monthly forest and land fire equipment inspection report. Meanwhile, monitoring and evaluation of forest and land fires is carried out once a year.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring via the KLHK Web - SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, etc.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has also carried out monthly reports on forest and land fires via the SIPONGI Application, and based on the SIPONGI System Performance Assessment for August 2023, it has a fairly high performance score, namely with a Compliance score of 92%.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has conducted a study regarding the selection of <i>Acacia crassicarpa</i> and <i>Eucalyptus pellita</i> as the main crops cultivated. PT Permata Borneo Abadi has conducted a study and outlined it in the Research and Development Study Report regarding Determining Species to be planted at PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). The aim of this study is to determine the plant species that will be planted at PT Borneo Hijau Lestari Group and the companies under its auspices, including: PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, and partner company PT Inhutani Unit I Long Nah based on silviculture studies.</li> </ul> <p>Based on the study report, the conclusions are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The species <i>Eucalyptus pellita</i> and <i>Acacia crassicarpa</i> are in accordance with the needs of the pulp and paper industry as a goal for HTI development at PT BHL because</li> </ol>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>they have fast growing characteristics, have suitable tree form qualities, are easy to debark, and has wood properties that are equally within the range of needs in the pulp and paper industry.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. This species is suitable for planting in the PT BHL Group area and there are no environmental obstacles that could cause planting failure and the silviculture techniques starting from the process of making seeds, planting, maintaining plants all require intensive silviculture measures to obtain high productivity.</li> <li>3. This species has sufficient sources of genetic material available both internally and from external parties (suppliers) including from Forestry Research and Development institutions.</li> <li>4. This species has the potential for interference from pests and diseases that can damage/kill plants, but in general if integrated pest and disease control is implemented, then plant damage can be reduced to an economic threshold level.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi has several procedures related to maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil, in the activities: Pre Harvesting, Process Harvesting, and Post Harvesting, as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Microplanning Procedure SOP No. 012-PBA-PLN-SOP, which was issued on 01 December 2016</li> <li>2. Plantation Forest Timber Harvesting Procedures SOP No. 003-PBA-WS-SOP, which was issued on 01 December 2016.</li> <li>3. Timber Transport Procedures SOP No. 006-PBA-WS-SOP, which was issued on December 01, 2016</li> <li>4. Residual Wood Assessment Procedure SOP No. 003-PBA-PLN-SOP, which was issued on September 1, 2022</li> <li>5. Post-Harvest RIL Work Instructions SOP No. 005-PBA-WS-WI, which was issued on December 1, 2016</li> </ol> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has a documented procedure for Management of Toxic Hazardous Materials (B3), namely the procedure for Guidelines for Storage of Chemical Materials and Containers for Used Chemical Materials, SOP Number: 010-PBA-EHS-SOP Revision 01 dated 2 December 2021, SOP approved by the Director . These procedures include the creation of storage areas, mixing areas, storage areas for used pesticide packaging, rules for storing pesticides and used pesticide packaging and work procedures in pesticide storage warehouses. <p>PT Permata Borneo Abadi has a documented procedure for Management of Hazardous Toxic Waste (B3), namely the B3 Waste Storage Guidelines procedure, SOP Number: 009-PBA-EHS-SOP Revision 01 dated 2 December 2021. The SOP includes handing over B3 waste to the PIC, temporary storage place for B3 Waste, storage time for B3 Waste and consideration of occupational safety and health and the environment.</p> </li> <li>• Based on the results of field observations and verification, PT Permata Borneo Abadi has not currently carried out logging and land preparation. Therefore, in the last 3 years, the use of chemical pesticides has not been implemented on a large scale, because there have been no activities to maintain plants from weeds or treat plant pests and diseases. The use of chemicals already exists but is still on a small scale, namely the use of pesticides to treat pests and diseases in nurseries.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi also has several procedures related to plant pests and diseases, namely: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Plant Pest and Disease Monitoring Procedures, SOP Number: 001-PBA-RND-SOP dated 01 December 2016</li> <li>2. Seeding Operation Procedure (Acacia Seedling) SOP Number: 001-PBA-NSY-SOP dated 1 December 2016</li> <li>3. Acacia mangium Seeding Procedures SOP Number: 003-PBA-NSY-SOP dated 1 December 2016</li> </ol> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has documented the use of pesticides for use in nurseries and plantations. All pesticides available in the storage warehouse are equipped with a Material</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Safety Data Sheet (MDS), which is a document containing information about potential hazards (health, fire, reactivity and the environment) and how to work safely with chemical products. . The implementation of spraying is carried out by personnel who have been trained based on SOPs and have used PPE referring to guidelines for the use of chemicals in the workplace, including aprons, gloves and masks.</p> <p>Specifically for the use of limited pesticides such as Paraquat, Training on the Use of Limited Pesticides was carried out by the East Kutai Regency Plantation Service on March 9 2023, which was attended by 12 employees of PT Permata Borneo Abadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• In terms of the use of pesticides, PT Permata Borneo Abadi has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Policy on the Use of Pesticides and Other Dangerous Chemicals dated 24 July 2023 which was signed by the Director. In the policy document, it is explained that PT Permata Borneo Abadi complies with every legal regulation and other relevant requirements at the local and national level and various international conventions that have been ratified by the government of the Republic of Indonesia and does not use and store pesticides that are prohibited according to the regulations of the government of the Republic of Indonesia and standards. certification (PEFC/IFCC and others).</li> <li>• In an effort to increase plant growth, PT Permata Borneo Abadi has provided fertilizer to Acacia and Eucalyptus plants with several types of fertilizer, namely TSP, ZA, KCL SP36, NPK, etc. The dose of fertilizer used is in accordance with the regime recommended by the RnD department.</li> </ul> <p>Analysis and mitigation of the environmental impacts of operational activities is available, where the impacts resulting from fertilization activities have been studied and mitigation has been determined both technically and in a social approach, which is outlined in the Inorganic Fertilizer Impact Study Report on Water Quality in the PT Permata Borneo Abadi HTI Area.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi has published guidelines for implementing the Artificial Regeneration Clearcutting silviculture system to build long-term stands using clearcutting harvesting techniques.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has a plantation area of 12,866.7 Ha and the trees planted based on Riap's measurements can optimally be harvested at the age of 4 - 6 years so that the annual harvest area for sustainable production is 2,144 ha to 3,216 ha.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has published the 2023 RKTPH with a target of utilizing cultivated wood forest products covering an area of 1,268.4 ha with a production target of 110,098.23 m<sup>3</sup>. Based on the results of overlaying the secondary dry land forest map with the plant area map, it shows that the location of the harvesting area is the 2017 plant area which was converted from a non-forest area. The area planned for harvesting is in accordance with sustainable production levels, but until the assessment has been carried out, no operational harvesting activities have been carried out.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has not carried out harvesting activities so that the Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) measurements cannot yet be implemented.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has published procedures for tracking and tracing the production of plantation timber forest products, namely: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Timber transportation procedures, SOP No. 006-PBA-WS-SOP was issued on 01 December 2016</li> <li>2. Chain of Custody (CoC) Procedures, SOP No. 006-PBA-WS-SOP was issued on 01 December 2016</li> <li>3. Procedures for Measuring, Marking, Separating, Transporting and Tracing Wood, SOP No. 008-PBA-WS-SOP was issued on 01 December 2016</li> <li>4. Timber Administration Procedures, SOP No. 009-PBA-WS-SOP was issued on 01 December 2016</li> </ol> </li> </ul> <p>However, until the assessment was carried out, harvesting activities had not been carried out on cultivated plants</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has issued Road Construction and Maintenance Procedures, SOP Number: 001-PBA-INF-SOP dated 01 December 2016, Procedures for Construction, Maintenance of Bridges and Culverts, SOP Number: 002-PBA-INF-SOP dated 16 December 2016 and Road Maintenance Operational and Maintenance Procedures, SOP Number: 003-PBA-INF-SOP dated 2016.</i> <i>Infrastructure building and maintenance activities are under the responsibility of Askep Infra. PT Permata Borneo Abadi has built and maintained road, bridge and culvert infrastructure.</i></li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has allocated several protected areas for maintenance, conservation or enhancement of biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, consisting of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>KPPN covering an area of 7,500.04 Ha</i></li> <li>2. <i>Rivarian zone covering an area of 3,732.48 Ha</i></li> </ol> </li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi does not exploit protected, threatened or endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Permata Borneo Abadi in its wood utilization activities consists of types of wood plants, namely Acacia sp and Eucalyptus pellita.</i> <i>Where the types of tree species are plantation forest plantations and are not protected, threatened or in danger of extinction based on the IUCN Red List, CITES Appendix or Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.</i></li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has allocated protected areas as habitats for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document (RKUPHHK-HT PT Permata Borneo Abadi for the 2021-2030 period).</i></li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has built a Nursery for the needs of seeds to be planted:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Senyur Satellite Nursery covering an area of 2.4 ha, capacity of 3.6 million seeds per year with Acasia mangium, Acacia crassicarpa and Eucalyptus sp seeds</i></li> <li>2. <i>Modern Nursery covering an area of 14 ha, capacity of 20 million seeds per year with Acasia mangium, Acacia crassicarpa and Eucalyptus sp seeds</i></li> </ol> </li> <li>• <i>In selecting the Eucalyptus pellita and Acasia crassicarpa species, PT Permata Borneo Abadi has carried out scientific studies and evaluations to avoid and minimize impacts on the ecosystem and its genetic integrity. There is a Report on the Study of the Impact of the Existence of Eucalyptus and Acacia Plant Species on the Ecosystem in the PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group) Area.</i> <i>Based on the results of this study, the results in areas planted with acacia still show the possibility of gradual regrowth of local plant species. Competition between local species and exotic species is not a cause for concern. Due to the discovery of regeneration of local species in the acacia forest area.</i> <i>Eucalyptus species have the potential to have a positive impact on the physical-chemical properties of soil. Recent evidence from the literature shows that Eucalyptus sp does not always have a negative impact on topsoil retention and soil nutrient availability. If Eucalyptus species are planted correctly, they can be used as shelter for some types of shrubs or understory plants.</i> <i>The study also covers micro and macro climate, hydrology, soil erosion, competition and other interactions with flora and fauna, social impacts and vulnerability to fire.</i></li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has a written policy document regarding the prohibition of the use of plant species originating from genetic engineering, which is contained in the Commitment to the Implementation of Germplasm Conservation document dated 1 August 2023, signed by the President Director. In the policy document, it is explained in point 1. Prohibiting the use of plant types originating from genetic engineering.</i> <i>The types of plants that are being developed and will be planted in the HTI area are Acacia mangium, Acasia crasicarpa and Eucapytus pelita whose seeds come from purchases from seed suppliers in Riau Province which are equipped with a Forest Plant Seed Source Certificate and are not the result of genetic engineering. There are several Forest Plant Seed Source Certificates issued by the Forest Plant Seed Technical Implementation Unit (UPT) of the Environment and Forestry Service of Riau Province.</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The steps that have been taken by PT Permata Borneo Abadi to maintain the ecosystem are by accelerating the development of Industrial Forest Plantation (HTI) in designated non-forest areas, using superior seeds to accelerate land cover, using fertilizer and land preparation and increasing Conservation areas.</i></li> <li>• <i>In an effort to minimize and mitigate impacts and damage to ecosystems in infrastructure construction activities, especially towards rare, sensitive or genetically protected ecosystems as well as considering the presence of threatened species or other key species especially in their migration patterns, PT Permata Borneo Abadi has allocated protected areas area and has been outlined in the long-term management plan document (RKUPHHK-HT PT Permata Borneo Abadi Period 2021-2030), consisting of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>KPPN covering an area of 7,500.04 Ha</i></li> <li>2. <i>Rivarian Zone covering an area of 3,732.48 Ha</i></li> </ol> <i>PT Permata Borneo Abadi has also carried out marking and maintenance of protected area boundaries, rehabilitation planting in the Luun River Border and Lompak River Border protected areas.</i> </li> <li>• <i>Based on the results of document verification of the Biodiversity Monitoring and Evaluation report at PT Permata Borneo Abadi, there is no population explosion (overpopulation) of a species that could affect forest regeneration and growth and biodiversity.</i></li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has procedures regarding not felling dead trees that are still standing or have fallen down and trees with holes, which are contained in the Mineral Land Preparation Procedure SOP Number: 002-PBA-PLT-SOP, Revision 01 dated 1 September 2023. In this procedure, in Sub Chapter 4.1.1. Ex Heavy Thicket is mentioned in the third bullet: Wood that has no economic value in the form of stands of dead trees that are still standing, not cut down</i> <i>PT Permata Borneo Abadi has identified the existence of dead trees that are still standing, with holes, and old groves and stated this in the PT Permata Borneo Abadi Tree Identification Report/Abandoned Stands for 2023.</i> <i>This study was carried out by means of observation and identification in several compartments, namely in compartments O 071, O 070, O 404, O 101, O 104, O 064, P 022, P 420, Q 053, M 031, etc. Based on the results of this study, it is known that there are dead trees that are still standing and have holes left in them.</i> <i>Based on observations in the field, there are several dead trees that are still standing, and hollow trees that have been left, such as dead trees still standing around the base camp at coordinates 00° 29' 57.6" N; 116° 16' 19.6" E, dead tree on the side of the road towards the fire monitoring tower at coordinates 00° 30' 01.4" N; 116° 19' 14.1" East Longitude.</i> </li> <li>• <i>In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing floods, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as regulatory or other supporting services for the ecosystem.</i> <i>PT Permata Borneo Abadi has carried out environmental management and monitoring activities: erosion and sedimentation, surface water runoff, river water quality, protected forest vegetation, forest and land fires, protected wildlife.</i> </li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has allocated several protected areas according to the long-term planning document RKUPHHK-HTI for the 2021-2030 period, which consists of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>KPPN covering an area of 7,500.04 Ha</i></li> <li>2. <i>Rivarian zone covering an area of 3,732.48 Ha</i></li> </ol> <i>The existence of protected areas in the PT Permata Borneo Abadi area has been socialized to the community as evidenced by the Integrated Socialization Report which was carried out in Mekar Baru Village on September 17 2023 at the Mekar Baru Village Office, which was attended by 22 people.</i> </li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi in carrying out logging operations is carried out by implementing the Reduce Impact Logging (RIL) technique. This is done to protect land and areas that are sensitive and prone to erosion as well as in areas where management activities can cause excessive soil erosion into river flows. Actions taken include: carrying out micro planning</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>which includes activities: making felling block plans, making felling routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Apart from that, drainage is also carried out on transport roads, sediment traps, etc.</p> <p>The machines used are excavators for skidding and loading on logging trucks, where these machines use wheels in the form of chains which can reduce the compaction pressure load on the soil. These machines run on a predetermined trajectory according to micro planning.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Based on the results of field verification and interviews with the logging department, no animal population was found around the operational area, so no action was taken to minimize pressure on the animal population in the area.</li> <li>• To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Permata Borneo Abadi has carried out road maintenance, drainage maintenance, sediment pond construction, terracing on sloping land, etc. PT Permata Borneo Abadi has also carried out rehabilitation activities in rivarian zone protected areas, namely at the Klipos Rivarian Zone, the Gunung Batu Semen Rivarian Zone, the Smeden Rivarian Zone with Meranti and Durian plant species.</li> </ul> <p>PT Permata Borneo Abadi has carried out erosion monitoring activities and monitoring surface water quality in several rivers within the PT Permata Borneo Abadi area. Based on erosion monitoring data, the erosion that occurs is still below the recommended threshold, erosion that occurs in the first semester of 2023, namely 0.055 tonnes/ha/year.</p> <p>Surface water quality monitoring is carried out on several rivers, namely: Lompak River Inlet, Lompak River Outlet, Klipos River Tributary and Lower Atan River. Based on data from water quality testing results carried out at KAN-accredited laboratories in the second semester of 2022, it is known that in general water quality is still below the class II quality standard threshold according to PP number 22 of 2021.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• To minimize the impact and mitigation related to the construction activities of road infrastructure, bridges, base camps which have an impact on opening up land, avoiding the entry of soil into river flows, and maintaining the natural level and function of streams and river bodies, PT Permata Borneo Abadi has carried out planting rehabilitation in several locations, namely around the base camp as mitigation from the opening of land due to the construction of the base camp, the Klipos Rivarian Zone, the Luun Rivarian Zone, and the Lompak Rivarian Zone. Apart from that, drainage has also been made along transport roads and sediment traps have been made to prevent soil material carried by rainwater (run off) from entering the river.</li> <li>• Based on the results of the Identification of High Conservation Value Areas (HCV) study carried out by Ecositrop in 2017, no areas were found that had a recreational function. Based on the results of interviews with the management of PT Permata Borneo Abadi and representatives of the community of Long Beleh Modang Village, Mekar Baru Village and Long Nyelong Village, information was obtained that in the PT Permata Borneo Abadi concession there was no recreational potential.</li> <li>• Based on the results of the Identification of High Conservation Value Areas (HCV) study carried out by Ecositrop in 2017, no areas were found that were recognized as having cultural or spiritual value as well as areas that were fundamental to meeting the needs of indigenous peoples and local communities.</li> <li>• The company has carried out a social mapping study in the PT Permata Borneo Abadi area which was carried out in 2019 in collaboration with Ecositrop. The document explains: socio-economic and cultural conditions, use of natural resources, community perceptions of the company, potential conflicts and their management as well as development programs.</li> </ul> <p>Apart from that, there is a report on the Social Impact Assessment (SIA) document on the PT Permata Borneo Abadi HTI area which was carried out in June 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• There is a CSR program report for 2022 which contains program assistance, for example: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assistance and technical guidance for fisheries and livestock cultivation in the villages of Sinyiur, Mekar Baru, Long Lees and Long Nyelong which will be implemented in 2023.</li> <li>2. Assistance and technical guidance for plantation cultivation in the villages of Sinyiur, Mekar Baru, Long Lees and Long Nyelong which will be implemented in 2023.</li> </ol> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>3. Assistance and technical guidance for agricultural and livestock cultivation in the villages of Sinyiur, Mekar Baru, Long Lees and Long Nyelong which will be implemented in 2023.</p> <p>4. Development of small businesses in the villages of Sinyiur, Mekar Baru, Long Lees and Long Nyelong which will be implemented in 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi in managing HTI has involved local communities either as employees or daily workers (PKWT) in maintenance/maintenance activities or as local contractors. Based on the results of interviews with field workers for plant maintenance, most of them come from the surrounding community. The composition of the Company's employees (permanent employees) for the period August 2023 is as follows: 34 local residents and 51 non-local residents</li> <li>• The realization of CSR program assistance is mostly in the form of assistance for rural road infrastructure (construction and maintenance), agriculture and a productive economy. Forestry-based local economic development in the form of Community Forest Development Cooperation with a total built area of 2,526.50 ha.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has a Research and Development (RND) Organizational Structure, in accordance with the Decree of the Directors of PT Borneo Hijau Lestari Number: 04/BHL/IX/2023 dated 01 September 2013, consisting of an RND Head who is assisted by 3 (three) staff. As a guide to RND activities in the field, several RnD SOPs have been published.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menunjukkan ketersediaan dokumen yang menyatakan adanya pemeliharaan atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungan serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, social budaya sumber daya hutan. Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, telah dilakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, melakukan pemantauan penutupan kawasan lindung berdasarkan Citra Landsat 8 OLI Band 654 Path/Row 117/60 dan 117/59 Liputan tanggal 28 April 2023, melakukan kegiatan pemantauan lingkungan dan pemeliharaan atau meningkatkan hutan terkait Sosial Budaya Sumber Daya Hutan, berupa Identifikasi dan Pemetaan keberadaan areal yang menjadi sumber daya penghidupan masyarakat (HHBK), yang tercantum dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat yang dilengkapi dengan Peta.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang, telah dialokasikan areal Kawasan lindung berupa KPPN dan sempadan Sungai yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya. Untuk mengidentifikasi areal dengan stok karbon tinggi, PT Permata Borneo Abadi berencana akan melakukan kajian stok karbon tinggi yang bekerja sama dengan pihak konsultan.</li> <li>• Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Permata Borneo Abadi masih dalam rencana untuk melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigasi emisi GRK. Studi identifikasi stok karbon tinggi dilaksanakan bekerja sama dengan konsultan PT Ecositrop yang direncanakan dilaksanakan pada bulan November 2023. Terdapat bukti Perjanjian Kerjasama PT Permata Borneo Abadi dengan PT Ecositrop, Nomor: 122/PBA.B-Leg/HCS/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023. Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT Permata Borneo Abadi telah melaksanakan aksi mitigasi emisi GRK berupa rehabilitasi dan pengkayaan jenis di areal sempadan sungai yang termasuk stok karbon tinggi. Pengamatan dilakukan di Sempadan Sungai Luun Pada koordinat 01° 41' 02,90" LU dan 116° 22' 28,52" BT dan di Sempadan Sungai Lompak pada koordinat 00° 30' 55,3" LU dan 116° 18' 25,1" BT dengan jenis Meranti dengan kondisi pertumbuhan cukup bervariasi.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki peta penutupan lahan tahun 2016, 2018 dan 2022, dengan tutupan lahan Hutan lahan Kering Sekunder seluas 12.298,7 ha, terdiri dari:</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Blok I/Busang seluas 11.349,5 ha dan</li> <li>✓ Blok II/Senyiur seluas 949,2 ha</li> </ul> <p>Berdasarkan data Compartement Register per September 2023, luas areal tanaman seluas 12.866,7 ha:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Blok I/Busang seluas 5.812,4 ha</li> <li>✓ Blok II/Senyiur seluas 7.054,3 ha</li> </ul> <p>Hasil overlay Peta penutupan lahan dengan Peta Compartement Tanaman terdapat areal tanam seluas 107,7 ha yang dibangun dari hasil konversi Hutan Lahan Kering Sekunder. Hasil Overlay Peta Penutupan Lahan liputan tahun 2016, 2018 dan 2022 dengan Peta Areal tanaman menunjukkan bahwa terdapat areal tanaman seluas 107,7 ha (Non IFCC) dibangun pada areal Hutan Lahan Kering Sekunder, sedangkan areal tanaman seluas 12.759,0 ha (IFCC) dibangun pada areal dengan penutupan lahan tidak produktif berupa belukar tua, belukar tua rawa, Belukar Muda dan Semak dan tanah terbuka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT Permata Borneo Abadi terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah, yaitu Kawasan Konservasi Hutan Kerangas dan Kawasan Konservasi Riparian dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Permata Borneo Abadi tidak ada kegiatan aforestasi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, NKT 3 berupa Kawasan Konservasi Hutan Kerangas dan Kawasan Konservasi Riparian, masih tetap utuh dan tetap dibiarkan sesuai dengan kondisi asli alaminya.</li> <li>• Berdasarkan informasi data penutupan lahan menunjukkan bahwa dalam areal konsesi tidak terdapat areal terdegradasi.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur PT Permata Borneo Abadi pada tanggal 24 Juli 2023. Berdasarkan hasil verifikasi lapangan saat ini PT Permata Borneo Abadi belum melakukan kegiatan pemanenan sehingga belum ada kegiatan penyiapan lahan untuk penanaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian penebangan, diketahui bahwa untuk penyiapan lahan tidak ada penggunaan api. Penyiapan lahan dilakukan dengan cara mekanis menggunakan alat ekskavator untuk membuat rumpukan dan penyerakan serasah bekas penebangan.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai prosedur Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. 017-PBA-EHS-SOP Revisi 1 tanggal 03 Juli 2023. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016.</li> <li>• Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Permata Borneo Abadi telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, termasuk di dalamnya 2 (dua) regu inti, regu pendukung dan regu perbantuan yang melibatkan masyarakat peduli api dari 2 (dua) desa, yaitu Desa Senyiur dan Desa Long Lees. Sebagian besar Personal Regu Inti telah mengikuti pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Manggala Agni 1 (Fire Crew 1) Angkatan II yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda, pada tanggal 27 Januari - 03 Februari 2022.</li> <li>• Berdasarkan verifikasi terhadap sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan ke gudang peralatan, diketahui bahwa sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT Permata Borneo Abadi telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016. Dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. Pemeriksaan peralatan kebakaran hutan dan lahan dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali, dan didokumentasikan dalam laporan bulanan pemeriksaan peralatan kebakaran hutan dan lahan. Sedangkan untuk monitoring dan evaluasi kebakaran hutan dan lahan dilakukan setahun sekali.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, dll.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi juga sudah melakukan laporan bulanan dalarkhutla melalui Aplikasi SIPONGI, dan berdasarkan Penilaian Kinerja Sistem SIPONGI Bulan Agustus 2023 memiliki nilai kinerja yang cukup tinggi yaitu dengan skoring Patuh 92%.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis <i>Acacia crasscarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan. PT Permata Borneo Abadi telah melakukan kajian dan dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>) tentang Penentuan Species yang ditanam di PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Tujuan dari kajian tersebut untuk menetapkan species tanaman yang akan ditanam di PT Borneo Hijau Lestari Group dan Perusahaan – Perusahaan yang berada dibawah naungannya, antara lain; PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, dan Perusahaan mitra kerja PT Inhutani Unit I Long Nah berdasarkan kajian silviculture. Berdasarkan laporan kajian tersebut disimpulkan sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Species <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia crasscarpa</i> sesuai dengan kebutuhan industri pulp and paper sebagai tujuan pembangunan HTI di PT BHL karena memiliki karakteristik pertumbuhan yang cepat (<i>Fast growing</i>), memiliki kualitas bentuk pohon (<i>tree form</i>) yang sesuai, mudah di-<i>debarking</i>, dan memiliki <i>wood properties</i> yang sama-sama masuk dalam rentang kebutuhan pada industri pulp and paper.</li> <li>2. Spesies tersebut cocok ditanam di wilayah Grup PT BHL dan tidak ada hambatan lingkungan yang dapat menyebabkan kegagalan penanaman serta teknik silviculturenya mulai dari proses pembuatan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman sama-sama membutuhkan tindakan silviculture yang intensif untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi.</li> <li>3. Spesies tersebut memiliki ketersediaan sumber material genetik yang cukup baik dari dalam internal maupun dari pihak eksternal (suplier) termasuk dari lembaga Litbang Kehutanan.</li> <li>4. Spesies tersebut memiliki potensi gangguan dari hama penyakit yang dapat merusak/mematikan tanaman tetapi secara umum jika pelaksanaan pengendalian hama penyakit terpadu dilaksanakan, maka kerusakan tanaman dapat ditekan pada tingkat ambang ekonomis.</li> </ol> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai beberapa prosedur terkait teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, pada kegiatan: Pre Harvesting, Harvesting Proses, dan Post Harvesting, sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur Microplanning SOP No. 012-PBA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</li> <li>2. Prosedur Panen Kayu Hutan Tanaman SOP No. 003-PBA-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016.</li> <li>3. Prosedur Pengangkutan Kayu SOP No. 006-PBA-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</li> <li>4. Prosedur Residual Wood Assesment SOP No. 003-PBA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022</li> <li>5. Instruksi Kerja RIL Pasca Panen SOP No. 005-PBA-WS-WI, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</li> </ol> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia, SOP Nomor: 010-PBA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021, SOP disetujui oleh Direktur. Prosedur tersebut mencakup pembuatan tempat penyimpanan, tempat pencampuran, tempat penampungan kemasan bekas pestisida, aturan penyimpanan pestisida dan kemasan bekas pestisida dan tata cara kerja di gudang penyimpanan pestisida. PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Penyimpanan Limbah B3, SOP Nomor: 009-PBA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021. SOP tersebut mencakup penyerahan limbah B3 kepada PIC, tempat penyimpanan sementara Limbah B3, waktu penyimpanan Limbah B3 dan pertimbangan K3 dan lingkungan.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil observasi dan verifikasi lapangan, PT Permata Borneo Abadi saat ini belum melakukan penebangan dan penyiapan lahan. Oleh sebab itu dalam 3 tahun terakhir ini, penggunaan pestisida secara kimia belum dilaksanakan dalam skala besar, karena belum ada kegiatan pemeliharaan tanaman dari gulma maupun penanganan hama penyakit tanaman. Penggunaan zat kimia sudah ada tapi masih dalam skala kecil, yaitu penggunaan pestisida untuk penanganan hama dan penyakit di persemaian.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi juga telah mempunyai beberapa prosedur terkait hama dan penyakit tanaman, yaitu:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman, SOP Nomor: 001-PBA-RND-SOP tanggal 01 Desember 2016</li> <li>2. Prosedur Operasi Pembibitan (Acacia Seedling) SOP Nomor: 001-PBA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016</li> <li>3. Prosedur Pembibitan Acacia mangium SOP Nomor: 003-PBA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016</li> </ol> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di persemaian dan plantation. Seluruh pestisida yang tersedi di Gudang penyimpanan telah dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MDS) atau Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktifitas dan lingkungan) dan cara bekerja yang aman dengan produk kimia. Implementasi penyemprotan dilakukan oleh tenaga yang sudah ditraining berdasarkan SOP dan telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan Masker. Khusus untuk penggunaan pestisida terbatas seperti Paraquat, telah dilakukan Pelatihan Penggunaan Pestisida Terbatas yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur pada tanggal 9 Maret 2023 yang diikuti oleh sebanyak 12 orang karyawan PT Permata Borneo Abadi.</li> <li>• Dalam penggunaan pestisida, PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 24 Juli 2023 yang ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut, dijelaskan PT Permata Borneo Abadi mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak menggunakan dan menyimpan pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia dan standar sertifikasi (PEFC/IFCC dan lainnya).</li> <li>• Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Permata Borneo Abadi telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i> dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. Tersedia Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan social, yang dituangkan dalam Laporan Kajian Dampak Pupuk Anorganik Terhadap Kualitas Air di Area HTI PT Permata Borneo Abadi</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menerbitkan pedoman pelaksanaan system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan tebang habis.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki areal tanaman seluas 12.866,7 Ha dan pohon yang ditanam berdasarkan hasil pengukuran Riap, optimal dapat dipanen pada umur 4 – 6 tahun sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi 2.144 ha s/d 3.216 ha</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menerbitkan RKTPH Tahun 2023 dengan target pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman seluas 1.268,4 ha dengan target produksi 110.098,23 m<sup>3</sup>. Berdasarkan hasil overlay peta hutan lahan kering sekunder dengan peta areal tanaman menunjukkan lokasi areal pemanenan merupakan areal tanaman tahun 2017 yang di konversi dari areal Non Hutan. Luas areal yang direncanakan untuk dipanen telah sesuai tingkat produksi lestari, namun sampai saat dilaksanakan penilaian, belum dilakukan kegiatan operasional pemanenan.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi belum melaksanakan kegiatan pemanenan sehingga pengukuran Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) belum dapat diterapkan.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menerbitkan prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP pengangkutan Kayu No. 006-PBA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</li> <li>2. SOP Prosedur Lacak Balak (CoC) No. 006-PBA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</li> <li>3. SOP Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-PBA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</li> <li>4. SOP Tata Usaha Kayu No. 009-PBA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</li> </ol>             Namun sampai dilaksanakan penilaian, belum dilaksanakan kegiatan pemanenan pada tanaman budidaya           </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menerbitkan SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan Dokumen Nomor:001-PBA-INF-SOP tanggal 01 Desember 2016, SOP Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong Dokumen Nomor:002-PBA-INF-SOP tanggal 16 Desember 2016 dan SOP Operasional dan Pemeliharaan Road Maintenance Dokumen Nomor: 003-PBA-INF-SOP tanggal 2016, kegiatan membangun dan memelihara infrastruktur berada dibawah tanggungjawab Askep Infra PT Permata Borneo Abadi telah membangun dan memelihara infrastruktur jalan, jembatan, gorong-gorong.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan beberapa Kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetic, yaitu terdiri dari:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN seluas 7.500,04 Ha</li> <li>2. Sempadan Sungai seluas 3.732,48 Ha</li> </ol> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Permata Borneo Abadi dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus pellita</i>. Dimana jenis-jenis spesies pohon tersebut merupakan jenis tanaman budidaya hutan tanaman dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik bersarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (RKUPHHK-HT PT Permata Borneo Abadi Periode Tahun 2021-2030).</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah membangun Nursery untuk kebutuhan bibit yang akan ditanam:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nursery Satelit Senyuir seluas 2,4 ha, kapasitas 3,6 juta bibit per tahun dengan bibit <i>Acasia mangium</i>, <i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus</i> sp</li> <li>2. Nursery Modern seluas 14 ha, kapasitas 20 juta bibit per tahun dengan bibit <i>Acasia mangium</i>, <i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus</i> sp</li> </ol> </li> <li>• Dalam pemilihan jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acasia crassicarpa</i> PT Permata Borneo Abadi telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> terhadap Ekosistem di Area PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan hasil pada area yang ditanami dengan akasia tetap menunjukkan adanya kemungkinan pertumbuhan kembali jenis tanaman lokal secara bertahap. Persaingan antara spesies lokal dan spesies eksotik tidak perlu dikhawatirkan. Karena ditemukannya regenerasi spesies lokal pada area hutan akasia. Spesies <i>Eucalyptus</i> mempunyai potensi dampak positif terhadap sifat fisik-kimia tanah. Bukti terbaru dari literatur menunjukkan bahwa <i>Eucalyptus</i> sp tidak selalu berdampak negatif terhadap retensi lapisan atas tanah dan ketersediaan unsur hara tanah. Jika spesies</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Eucalyptus</i> ditanam dengan benar, spesies tersebut dapat digunakan sebagai tempat berlindung bagi beberapa jenis tanaman perdu atau tanaman bawah.</p> <p>Kajian tersebut mencakup juga pada iklim mikro dan makro, hidrologi, erosi tanah, persaingan dan interaksi lai dengan flora dan fauna, dampak sosial dan kerentanan terhadap kebakaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Terhadap Pelaksanaan Konservasi Plasma Nutfah tanggal 1 Agustus 2023, ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam dokumen kebijakan tersebut dijelaskan pada point 1. Melarang penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari rekayasa genetika.</li> </ul> <p>Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis <i>Acacia mangium</i>, <i>Acacia crasicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pelita</i> yang benihnya yang benihnya berasal dari pembelian dari suplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Permata Borneo Abadi untuk menjaga ekosistem yaitu dengan percepatan pembangunan HTI pada areal non hutan yang telah ditetapkan, penggunaan benih unggul untuk mempercepat tutupan lahan, penggunaan pemupukan dan penyiapan lahan dan peningkatan areal Konservasi</li> <li>Dalam Upaya untuk meminimalkan dan memitigasi dampak dan kerusakan pada ekosistem dalam kegiatan konstruksi infrastruktur, terutama terhadap ekosistem yang langka, sensitif, atau perlindungan genetik serta mempertimbangkan adanya spesies terancam atau spesies kunci lainnya khususnya pada pola migrasi mereka, PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung arealnya dan telah dituangkan dalam dokumen rencana pengelolaan jangka panjang (RKUPPHK-HT PT Permata Borneo Abadi Periode Tahun 2021-2030), terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>KPPN seluas 7.500,04 Ha</li> <li>Sempadan Sungai seluas 3.732,48 Ha</li> </ol> </li> </ul> <p>PT Permata Borneo Abadi juga telah melaksanakan penandaan dan pemeliharaan batas Kawasan lindung, penanaman rehabilitasi pada Kawasan lindung Sempadan Sungai Luun dan Sempadan Sungai Lompak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil verifikasi dokumen laporan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati di PT Permata Borneo Abadi tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati</li> <li>PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Persiapan Lahan Mineral SOP Nomor: 002-PBA-PLT-SOP, Revisi 01 tanggal 1 September 2023. Dalam prosedur tersebut, dalam Sub Bab 4.1.1. Ex Belukar Berat disebutkan dalam bullet ketiga: <i>Kayu yang tidak memiliki nilai ekonomi berupa tegakan pohon mati yang masih berdiri, tidak ditebang</i></li> </ul> <p>PT Permata Borneo Abadi telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon Pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Laporan Identifikasi Pohon/Tegakan Tertinggal PT Permata Borneo Abadi tahun 2023.</p> <p>Kajian tersebut dilakukan dengan cara observasi dan identifikasi yang dilakukan pada beberapa kompartemen, yaitu pada kompartemen O 071, O 070, O 404, O 101, O 104, O 064, P 022, P 420, Q 053, M 031, dll. Berdasarkan hasil kajian tersebut diketahui bahwa terdapat pohon mati yang masih berdiri dan berlubang tetap dibiarkan.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri, dan pohon berlubang yang tetap dibiarkan seperti contoh pohon mati masih berdiri di sekitar base camp pada koordinat 00° 29' 57,6" LU ; 116° 16' 19,6" BT, pohon mati di pinggir jalan ke arah Menara pemantau kebakaran pada koordinat 00° 30' 01,4" LU ; 116° 19' 14,1" BT.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam Upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air,</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem.</p> <p>PT Permata Borneo Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan: erosi dan sedimentasi, limpasan air permukaan, kualitas air sungai, vegetasi hutan yang dilindungi, kebakaran hutan dan lahan, satwa liar yang dilindungi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung sesuai dokumen perencanaan jangka Panjang RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2021-2030, yaitu terdiri dari:             <ol style="list-style-type: none"> <li>KPPN seluas 7.500,04 Ha</li> <li>Sempadan Sungai seluas 3.732,48 Ha</li> </ol> <p>Keberadaan Kawasan lindung di areal PT Permata Borneo Abadi telah disosialisasikan kepada masyarakat yang dibuktikan dengan adanya Laporan Sosialisasi Terpadu Yang dilaksanakan di Desa Mekar Baru pada tanggal 17 September 2023 di Kantor Desa Mekar Baru, yang dihadiri oleh sebanyak 22 orang.</p> </li> <li>PT Permata Borneo Abadi dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik Reduce Impact Logging (RIL) hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan micro planning yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Selain itu dilakukan juga pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen, dll. Mesin-mesin yang digunakan yaitu berupa ekskavator untuk penyaradan dan pemuatan pada logging truk, dimana mesin-mesin tersebut menggunakan roda berupa rantai yang dapat mengurangi beban tekanan pemadatan pada tanah. Mesin-mesin tersebut berjalan pada lintasan yang telah ditentukan sesuai perencanaan micro planning.</li> <li>Berdasarkan hasil verifikasi di lapangan dan wawancara dengan bagian penebangan, di sekitar areal operasional tidak ditemukan adanya populasi hewan, sehingga tidak ada tindakan yang dilakukan untuk meminimasi tekanan dari populasi hewan di areal tersebut.</li> <li>Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Permata Borneo Abadi telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen pond, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, dll. PT Permata Borneo Abadi juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada Kawasan lindung sempadan Sungai, yaitu di Sempadan Sungai Klipos, Sempadan Sungai Gunung Batu Semen, Sempadan Sungai Smeden dengan jenis tanaman Meranti dan Durian.</li> </ul> <p>PT Permata Borneo Abadi telah melakukan kegiatan pemantauan erosi, dan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal PT Permata Borneo Abadi. Berdasarkan data hasil pemantauan erosi, erosi yang terjadi masih di bawah ambang batas yang diperkenankan, erosi yang terjadi pada semester I tahun 2023, yaitu sebesar 0,055 ton/ha/tahun.</p> <p>Pemantauan kualitas air permukaan dilakukan pada beberapa Sungai, yaitu: Inlet Sungai Lompak, Outlet Sungai Lompak, Anak Sungai Klipos dan Hilir Sungai Atan. Berdasarkan data hasil pengujian kualitas air yang dilakukan pada Laboratorium yang telah terakreditasi KAN semester II tahun 2022, diketahui bahwa secara umum kualitas air masih berada dibawah ambang baku mutu kelas II sesuai PP nomor 22 tahun 2021.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai., PT Permata Borneo Abadi telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, Sempadan Sungai Klipos, Sempadan Sungai Luun, dan Sempadan Sungai Lompak. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen trap untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (run off) masuk ke dalam sungai.</li> <li>Berdasarkan hasil kajian Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang dilaksanakan oleh Ecositrop pada tahun 2017 tidak ditemukan adanya kawasan yang memiliki fungsi rekreasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen PT</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Permata Borneo Abadi dan perwakilan masyarakat Desa Long Beleh Modang, Desa Mekar Baru dan Desa Long Nyelong diperoleh informasi bahwa di dalam konsesi PT Permata Borneo Abadi tidak ditemukan adanya potensi rekreasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil kajian Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang dilaksanakan oleh Ecositrop pada tahun 2017 tidak ditemukan adanya areal yang diakui memiliki nilai budaya atau spiritual serta areal yang fundamental untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adat dan masyarakat lokal.</li> <li>Pihak perusahaan telah melakukan studi pemetaan sosial (Social mapping) pada wilayah HTI PT Permata Borneo Abadi yang dilaksanakan pada tahun 2019 bekerja sama dengan Ecositrop. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai: kondisi sosial ekonomi dan budaya, pemanfaatan SDA, persepsi masyarakat terhadap perusahaan, potensi konflik dan pengelolannya serta program pembangunan. Selain itu terdapat laporan dokumen Studi Dampak Sosial (SDS) pada wilayah HTI PT Permata Borneo Abadi yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023.</li> <li>Terdapat laporan program CSR tahun 2022 yang berisikan bantuan program, misalnya:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Bantuan dan pendampingan budidaya perikanan dan peternakan di Desa Sinyiur, Mekar Baru, Long Lees dan Long Nyelong yang dilaaksanakan pada tahun 2023.</li> <li>Bantuan dan pendampingan budidaya perkebunan di Desa Sinyiur, Mekar Baru, Long Lees dan Long Nyelong yang dilaaksanakan pada tahun 2023.</li> <li>Bantuan dan pendampingan budidaya pertaniann dan peternakan di Desa Sinyiur, Mekar Baru, Long Lees dan Long Nyelong yang dilaaksanakan pada tahun 2023.</li> <li>Pengembangan usaha kecil di Desa Sinyiur, Mekar Baru, Long Lees dan Long Nyelong yang dilaksanakan pada tahun 2023.</li> </ol> </li> <li>PT Permata Borneo Abadi dalam pengelolaan HTI telah melibatkan masyarakat lokal baik sebagai karyawan ataupun pekerja harian (PKWT) dalam kegiatan pemeliharaan/ perawatan ataupun sebagai kontraktor lokal. Berdasarkan hasil wawancara dengan pekerja lapangan untuk pemeliharaan tanaman Sebagian besar berasal dari Masyarakat sekitar. Komposisi karyawan Perusahaan (karyawan tetap) periode bulan Agustus 2023 adalah sebagai berikut: penduduk lokal sebanyak 34 orang dan non lokal 51 orang.</li> <li>Realisasi bantuan program CSR sebgaiian besar berupa bantuan infrastruktur jalan desa (pembuatan dan perawatan), pertanian dan ekonomi produktif. Pembangunan ekonomi lokasi berbasis kehutanan berupa Kerjasama Pembangunan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dengan total luas yang telah dibangun seluas 2.526,50 ha.</li> <li>PT Permata Borneo Abadi telah memiliki Struktur Organisasi Riset and Development (RND), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Borneo Hijau Lestari Nomor: 04/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2013, terdiri dari RND Head yang dibantu 3 (tiga) orang staff. Sebagai pedoman kegiatan RND di lapangan telah diterbitkan bebrapa SOP RnD.</li> </ul>
5	8. Evaluasi Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>PT Permata Borneo Abadi has carried out monthly monitoring and evaluation of forest resources and their management, which has been shown in the OMM (Operational Monthly Meeting) document, the information in the OMM document is: Notes on OMM results, Summary Auger, Archivevment, Pashing Forecast, Issue, PMA , Landbank, HOA, P&amp;D, P&amp;D Summary, Pre Assessment (due), Pre Assessment (overdue), Description of BST Usage, Material Used Rev, Fertilizer Planting Usage, Blanking Fertilizer Usage, Chemical Usage, Contractor Man Power, Maintenance, Road Report.</i></li> <li><i>PT Permata Borneo Abadi has carried out several environmental monitoring activities as evidenced by the availability of measurement data as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <i>Measurement of rainfall, temperature and humidity as a basis for determining forest and land fire danger index values</i></li> <li>✓ <i>There is a report on the results of environmental monitoring tests, including: ambient air, physical factors (noise) and stationary source emissions by a KAN-accredited laboratory with number LP-1181-IDN</i></li> <li>✓ <i>There is a report on the results of testing the water quality of the Atan River, Lompak River Inlet, Lower Lompak River Outlet, Upper Lompak River Inlet, Penoon River Tributary by a KAN-accredited laboratory with number LP-1181-IDN</i></li> </ul> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ There are flora and fauna monitoring results contained in the 2022 Flora and Fauna Identification Report</li> <li>✓ There is a 2020 Integrated Monitoring of High Conservation Value Areas (KBKT) and Orangutan Habitat Conservation report</li> <li>✓ There is a Monitoring and Evaluation Report on Biodiversity (Kehati) in the Industrial Plantation Forest Area of PT Permata Borneo Abadi in 2020</li> <li>✓ Pest and plant disease monitoring reports</li> <li>• Environmental Management and Monitoring has explained all environmental monitoring activities such as microclimate monitoring, measuring river water discharge, monitoring river water quality, monitoring the danger of forest fires, monitoring erosion and sedimentation due to harvesting operations, monitoring flora and fauna, protected areas, etc. All monitoring activities have been analyzed and evaluated, namely: trend evaluation, critical level evaluation, and compliance evaluation</li> <li>• There are results of identification of the use of NTFPs by communities around the forest which was carried out in 2021. Based on this report, the types of NTFPs that are still utilized by the community are Wild Boar, Fish, Rattan, Seraung Leaves. Based on information from the social section, information was obtained that the types of NTFPs used by the community were still individual in nature and had not yet led to commercial use, so they were still on a small scale. The company provides opportunities for the community to use NTFPs and there are no restrictions provided that they pay attention to work safety and do not cut down trees when using NTFPs and do not carry out activities that cause forest and land fires. The use of NTFPs is still individual and not yet commercial in nature so it has not been included in the forest management plan (RKU/RKT).</li> <li>• There is a housing inspection schedule which is carried out once a month by the HSE department complete with a checklist. The types of areas used are: employee offices and mess, canteen, fuel warehouse, generator room and B3 waste temporary storage area. There is a maintenance plan for infrastructure facilities in 2023, complete with timelines and budgets.</li> <li>• The company's monitoring and evaluation of occupational health safety and environmental implementation in the field has been audited by the Occupational Safety and Health Management System and has received an SMK3 award certificate from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 95 of 2023 on June 9 2023 with an achievement value of 90.63%. Apart from that, an internal K3 audit has been carried out once a year by the PT BHL group internal auditor.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has Internal Audit Procedures, SOP No. 001-PBA-IA-SOP which was issued on 03 December 2018 and the 2023 Internal Audit Report document Number: 001-INTERNAL-AUDIT-VII-2023, dated 8 July 2023 has been shown for the following scope: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ IFCC Standard ST 1001-2021</li> <li>✓ Compliance with SOP (compliance audit)</li> </ul> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has an organizational structure based on the Decree of the Directors of PT Permata Borneo Abadi Number: 02/BHL/IX/2023 dated 01 September 2023, the organizational structure consists of the SPI Head and assisted by 5 (five) staff.. 2023 Internal Audit document No. Internal-Audit-VII-2023 dated July 8 2023, contents of the audit report document: general description, audit method and scope, audit implementation, background, audit objectives, audit team, audit schedule, brief description of assessment results.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi has carried out a Management Review once a year in the form of a Management Review Meeting/ Kick off Meeting which refers to the Internal Audit, External Audit and Monthly Meeting (OMM) reports. The 2022 PT Permata Borneo Abadi Management Review will be held on Thursday 12 January 2023 with the agenda: discussion of the production sector, discussion of environmental aspects, discussion of social aspects. Attended by BHL Head, Power of Directors, All Heads of Departments (Plantation, Harvesting, Nursery, HR, EHS-FC, Planning, Social and License).</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Management reviews include discussing several things such as: labor shortages, Planting and Maintenance Quality not following SOPs. The root causes of some of these problems are discussed, then the strategy for action taken, monitoring and determining the person responsible is determined.</i></li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has saved the Management Review Report and distributed it to meeting participants and signed by Esatate managers within the BHL Group.</i></li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah melakukan pemantauan dan evaluasi bulanan terhadap sumber daya hutan dan pengelolanya, yang telah ditunjukkan dalam dokumen OMM (Operational Monthly Meeting), informasi dalam dokumen OMM yaitu: Catatan hasil OMM, Summary Auger, Archievement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&amp;D, Summary P&amp;D, Pre Assessment (due), Pre Asseement (overdue), Uraian Pemakaian BST, Material Used Rev, Pemakaian Fertilizer planting, Pemakaian Fertilizer Blanking, Pemakaian Chemical, Man Power Kontarktor, Maintenance, Road Report.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah melaksanakan beberapa kegiatan pemantauan lingkungan yang dibuktikan dengan tersedianya data hasil pengukuran sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengukuran curah hujan, suhu dan kelembaban sebagai dasar untuk penentuan nilai indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan</li> <li>✓ Terdapat laporan hasil pengujian pemantauan lingkungan, meliputi: udara ambien, faktor fisika (kebisingan) dan emisi sumber tidak bergerak oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN</li> <li>✓ Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air Sungai Atan, Inlet Sungai Lompak, Outlet Sungai Lompak Hilir, Inlet Sungai Lompak Hulu, Anak Sungai Penoon oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN</li> <li>✓ Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna yang terdapat dalam Laporan Identifikasi Flora dan Fauna Tahun 2022</li> <li>✓ Terdapat laporan Monitoring Terpadu Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan Konservasi Habitat Orangutan Tahun 2020</li> <li>✓ Terdapat Laporan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati (Kehati) di Wilayah Hutan Tanaman Industri PT Pemata Borneo Abadi tahun 2020</li> <li>✓ Laporan moitoring hama dan penyakit tanaman</li> </ul> </li> <li>• Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan tersebut telah dijelaskan seluruh kegiatan pemantauan lingkungan seperti pemantauan iklim mikro, pengukuran debit air Sungai, pemantauan kualitas air Sungai, pemantauan bahaya kebakaran hutan, pemantauan erosi dan sedimentasi akibat kegiatan operasional pemanenan, pemantauan flora dan fauna, Kawasan lindung, dll. Seluruh kegiatan pemantauan tersebut telah dianalisa dan di evaluasi, yaitu: evaluasi kecenderungan , evaluasi tingkat kritis, dan evaluasi penataan.</li> <li>• Terdapat hasil identifikasi masyarfaah HHBK oleh masyarakat disekitar hutan yang dilakukan pada tahun 2021. Berdasarkan laporan tersebut jenis HHBK yang masih dimanfaatkan masyarakat yaitu Babi Hutan, Ikan, Rotan, Daun Seraung. Berdasarkan informasi dari bagian sosial diperoleh informasi bahwa jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat masih bersifat individual dan belum mengarah kepada pemanfaatan untuk komersil sehingga masih dalam skala kecil. Pihak perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat dalam pemanfaatan HHBK dan tidak ada larangan dengan catatan memperhatikan keselamatan kerja dan tidak menebang pohon ketikan menafaatkan HHBK serta tidak melakukan aktifitas yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan. Pemanfaatan HHBK masih bersifat individual dan belum bersifat komersih sehingga belum dimasukan ke dalam rencana pengelolaan hutan (RKU/RKT).</li> <li>• Terdapat jadwal inspeksi perumahan yang dilaksanakan setiap bulan sekali oleh HSE Departemen dilengkapi dengan daftar periksa. Jenis area yang dilakukan adalah: kantor dan mes karyawan, kantin, gudang bahan bakar, ruang genset dan TPS limbah B3. Terdapat rencana pemeliharaan sarana prasarana tahun 2023 dilengkapi dengan tata waktu dan anggaran.</li> <li>• Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3L di lapangan pihak perusahaan telah diaudit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan telah mendapat sertifikat penghargaan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 95 tahun</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>2023 pada tanggal 09 Juni 2023 dengan nilai capaian 90,63%. Selain itu telah dilakukan audit internal K3 yang dilakukan setiap tahun sekali oleh auditor internal group PT BHL.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki SOP Internal Audit No. 001-PBA-IA-SOP yang diterbitkan tanggal 03 Desember 2018 dan telah ditunjukkan dokumen Laporan Internal Audit Tahun 2023 Nomor: 001-INTERNAL-AUDIT-VII-2023, tanggal 8 Juli 2023 untuk lingkup: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Standar IFCC ST 1001-2021</li> <li>✓ Kepatuhan terhadap SOP (compliance audit)</li> </ul> </li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah memiliki struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Permata Borneo Abadi Nomor: 02/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2023, struktur organisasi terdiri dari SPI Head dan dibantu 5 (lima) staf an.. Telah ditunjukkan dokumen Internal Audit tahun 2023 No. Internal-Audit-VII-2023 tanggal 8 Juli 2023, isi dokumen laporan audit: gambaran umum, metode dan lingkup audit, pelaksanaan audit, latar belakang, tujuan audit, tim audit, jadwal audit, uraian singkat hasil penilaian.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah melaksanakan Tinjauan Manajemen satu tahun sekali berupa Rapat Tinjauan Manajemen/ Kick off Meeting yang mengacu pada laporan Audit Internal, Audit Eksternal dan Monthly Meeting (OMM). Tinjauan Manajemen PT Permata Borneo Abadi Tahun 2022 diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 dengan agenda: pembahasan bidang produksi, pembahasan aspek lingkungan, pembahasan aspek sosial. Dihadiri oleh BHL Head, Kuasa Direksi, All Head Departmen (Plantation, Harvesting, Nursery, HR, EHS-FC, Planning, Social and License).</li> <li>• Tinjauan manajemen diantaranya membahas beberapa hal seperti: kekurangan tenaga kerja, Planting dan Maintenance Quality tidak sesuai SOP. Beberapa permasalahan tersebut dibahas akar penyebabnya, kemudian ditentukan strategi tindakan yang dilakukan, pengawasan dan penentuan penanggung jawabnya.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menyimpan Laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat dan ditandatangani oleh para Esatate manager di lingkup BHL Group.</li> </ul>
6	9. Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has carried out an internal audit, and has presented Internal Audit Report No. 001-Internal-Audit-VII-2023 dated 8 July 2023. Based on the results of the internal audit, there were several discrepancies in several departments such as: plantation, K3, forest and land fires and environment, nursery, storage, planning, infrastructure and roads.</i></li> <li>• <i>PT Permata Borneo Abadi has followed up on all the findings from the internal audit.</i></li> <li>• <i>Evidence information related to the essence of the non-conformity that occurred and the follow-up actions taken as well as the results of each corrective action, has been documented by the SPI team in the Internal Audit Report every year which is reported by SPI to the Director of PT Permata Borneo Abadi, namely in the form of the annual Internal Audit Report 2023. New internal audits will be implemented starting in 2023.</i></li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah melakukan audit internal, dan telah menunjukan Laporan Internal Audit No. 001-Internal-Audit-VII-2023 tanggal 8 Juli 2023. Berdasarkan hasil audit internal tersebut terdapat beberapa ketidaksesuaian pada beberapa departemen seperti: plantation, K3 Dalkarhutla dan lingkungan, nursery, storage, planning, infrastructure dan jalan.</li> <li>• PT Permata Borneo Abadi telah menindaklanjuti seluruh temuan-temuan hasil audit internal tersebut.</li> <li>• Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan, telah didokumentasikan oleh tim SPI dalam Laporan Internal Audit setiap tahun yang dilaporkan oleh SPI kepada Direktur PT Permata Borneo Abadi, yaitu dalam bentuk Laporan Internal Audit tahun 2023. Internal audit baru dilaksanakan mulai tahun 2023.</li> </ul>



**Conclusion / Kesimpulan:**

*The results of the stage II assessment at PT PERMATA BORNEO ABASI show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:*

- 1. The 4 (four) Major category has been CLOSED.*
- 2. There are 15 (fifteen) Minor categories; will be verified in the next audit.*
- 3. There are 4 (four) observations; will be verified in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian stage II di PT PERMATA BORNEO ABADI memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanama adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

- Berkategori Major berjumlah 4 (empat) telah **DITUTUP**.
- Berkategori Minor berjumlah 15 (lima belas); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
- Observasi berjumlah 4 (empat); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

*Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.  
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.*

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk**  
**(DIRECTOR'S DECREE OF PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk)**

No.: 034.3/SKEP-MUTU/I/2024

Tentang  
(On)

**PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI PHL IFCC  
PADA PT PERMATA BORNEO ABADI  
(DETERMINATION OF CERTIFICATION RESULTS SFM IFCC)  
(in PT PERMATA BORNEO ABADI)**

- Menimbang  
(Considering) :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor  
*Certification Assessment Report by the Auditor Team*
  2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk  
*Summary of Decision on Assessment Results by the Certification Committee of SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk*
- Mengingat  
(Whereas) :
1. Akreditasi KAN LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN  
*KAN Accreditation Certification Bodies SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN*
  2. Dokumen Mutu PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.  
*Quality Document SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.*
  3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement  
*ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement*
  4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)  
*ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems*
  5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum  
*IFCC ST 1000, 2021-01-25. IFCC Certification Scheme – Introduction*
  6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan  
*IFCC ST 1001, 2021-01-25. Sustainable Forest Management – Requirements*
  7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC  
*IFCC ST 1002, 2021-01-25. Requirements for Bodies Providing Audit and Certification against IFCC Sustainable Forest Management Standard*
  8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan  
*IFCC ST 1003, 2021-01-25. IFCC Trademarks Rules – Requirements*

9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding  
*IFCC PD 1002, 2021-01-25. IFCC Procedures for Investigation and Resolution of Complaints and Appeals*
10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia  
*Issuance of PEFC and IFCC Trademarks Usage Licenses in Indonesia*
11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi  
*IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notification of Certification Bodies*
12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.  
*IFCC PD 1005, 2021-01-25. IFCC Procedures for Group Forest Management*

Memperhatikan  
(Taking note of)

: Kontrak No. : 028/PBA.I-Leg/IFCC/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 antara PT Permata Borneo Abadi yang beralamat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, dan berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dengan LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

*(Number Contract.: 028/PBA.I-Leg/IFCC/VI/2023 date 30 Juni 2023 Between PT Permata Borneo Abadi address Balikpapan City, East Kalimantan Province and located at East Kutai Regency, East Kalimantan with Certification Body SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.)*

**MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN**  
*(Decides and Stipulates)*

PERTAMA  
(FIRST)

: PT Permata Borneo Abadi dinyatakan **"MEMENUHI"** penilaian standar berdasarkan PHL IFCC

*(PT Permata Borneo Abadi stated **"COMPLY"** assessment based on standard SFM IFCC)*

KEDUA  
(SECOND)

: Menerbitkan Sertifikat kepada PT Permata Borneo Abadi dengan No LSSFM-001/MUTU/IFCC-010, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 4 January 2024 sampai dengan 3 January 2027

*(Issue the certificate for PT Permata Borneo Abadi with Certificate Number LSSFM-001/MUTU/IFCC-010 with a certificate validity period from 4 January 2024 until 3 January 2027).*

KETIGA  
(THIRD)

: Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi menjadi beban PT Permata Borneo Abadi.



- : (Sustainable Forest Management (SFM) Certification notification fee of Rp.1,100,- (one thousand one hundred rupiah) per hectare per year for certified forests in accordance with Indonesian Forestry Certification Cooperation Management Decree No. 004/KSK/Kep-BP/X/2022 regarding the Third Amendment to the Decision of the IFCC Management Board number 001/KSK/Kep-BP/III/2015 concerning Registration - Notification of Certification Body shall be paid by PT Permata Borneo Abadi.)
- KEEMPAT (FOURTH) : Pelaksanaan Penilikan (Surveillance) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.  
(*Surveillance is carried out once a year, no later than 12 (twelve) months from the date of issuance of the certificate. Surveillance activities are carried out based on applicable assessment standards.*)
- KELIMA (FIFTH) : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).  
(*Special Audits will be conducted when necessary to investigate circumstances that warrant a Special Audit as set out in the Rules of Practice (Appendix to the Contract Documents).*)
- KEENAM (SIXTH) : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidaksesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Permata Borneo Abadi.  
(*All expenses required for the activities of Surveillance, Special Audit, Verification of Major are charged to PT Permata Borneo Abadi*)
- KETUJUH (SEVENTH) : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.  
(*This decision is effective as of the date of enactment.*)

Ditetapkan di : Depok  
(*Stipulated in :*)  
Pada Tanggal : 4 January 2024  
(*On the date*)

LS / Certification Bodies PHL IFCC  
PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



**mutu**  
international

**Irham Budiman** *IR*  
Direktur / Director

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

(*A copy of this decision is submitted to:*)

1. Sekretariat IFCC / IFCC Secretariat
2. Arsip / Archive